

**“ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA
PELAKSANAAN KEGIATAN KONSTRUKSI JALAN BY PASS
MAMMINASATA KABUPATEN MAROS ”**



Oleh :

**ASWAN
45 13 041 073**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2019**



LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar No.772/SK/FT/UNIBOS/IX/2019, Tanggal 22 Agustus 2019, perihal Pengangkatan Panitia dan tim Penguji Tugas Akhir, Maka pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019
Nama : ASWAN
Nomor Stambuk : 45 13 041 073
Fakultas / Jurusan : Teknik / Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : **“ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PELAKSANAAN KEGIATAN KONSTRUKSI JALAN BY PASS MAMMINASATA KABUPATEN MAROS”**

Telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Akhir Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar setelah dipertahankan didepan tim penguji Ujian Sarjana Strata Satu (S-1) untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua (Ex Officion) : Dr. Ir. M. Natsir Abduh, M.Si. (.....)
Sekretaris (Ex Officion) : Hj. Savitri Prasandi M, ST. MT. (.....)
Anggota : Fauzi Lebang, ST., MT. (.....)
: Ir. Tamrin Mallawangeng, MT. (.....)

Makassar, Agustus 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ridwan, ST., M.Si
NIDN:09 101271 01

Ketua Jurusan

Univ. Bosowa Makassar

Nurhadijah Yuniarti, ST., MT.
NIDN:09 160682 01



UNIVERSITAS BOSOWA

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Telp (0411) 452 901-452 789

Fax. (0411) 424 568 Website: www.universitasbosowa.ac.id

Makassar – Sulawesi Selatan - Indonesia

LEMBAR PENGAJUAN UJIAN AKHIR

Tugas Akhir :

"ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PELAKSANAAN KEGIATAN KONSTRUKSI JALAN BY PASS MAMMINASATA KABUPATEN MAROS"

Disusun dan diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : **ASWAN**

No. Stambuk : **45 13 041 073**

Sebagai salah satu syarat, untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi Teknik Sipil / Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa.

Telah Disetujui Komisi Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Ir. M. Natsir Abduh, M.Si (.....)

Pembimbing II : Savitri Prasandi M., ST .MT. (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program studi Jurusan Sipil

(Dr. Ridwan, ST. M.Si)
NIDN : 09 101271 01

(Nurhadijah Yuniarti, ST.MT)
NIDN : 09 1606 8201



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASWAN
Nomor Stambuk : 45 13 041 073
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : **“ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PADA PELAKSANAAN KONSTRUKSI JALAN BY
PASS MAMMINASATA KABUPATEN MAROS”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan hasil dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyimpangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bosowa.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 06 Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan

ASWAN
45 13 041 073

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan Kegiatan Konstruksi Jalan By Pass MAMMINASATA Kabupaten Maros” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan banyak pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua :
 - Ayah Muhammad Kasim
 - Ibu Nurlia
 - Kakak perempuan Andriani dan Rahmayanti serta Mariana Mereka yang telah memberikan dorongan baik secara teori , moril maupun materil selama penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Dr Ridwan, ST, M.si selaku Dekan fakultas teknik ,Universitas bosowa.
3. Ibu Nurhadijah Yunianti,ST,MT selaku ketua jurusan teknik sipil universitas bosowa.
4. Bapak Dr. Ir. M. Natsir Abduh, Msi selaku pembimbing 1 (Satu) dalam memberikan bimbingannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Savitri Prasandi, ST, MT selaku pembimbing 2 (Dua) dalam memberikan bimbingannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen dan Asisten serta staff pada fakultas teknik dan jurusan sipil universitas bosowa.
7. Seluruh Teman teman tim di Cv. Iftah Asri
8. Burhanuddin, Teman dan sekaligus sebagai saudara di makassar telah membantu penyelesaian tugas akhir ini
9. Seluruh teman teman Mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar

Akhirnya, semoga bantuan dari berbagai pihak dapat menjadi amalan yang baik dan mendapatkan balasan baik dari Allah SWT. Penulis masih menyadari penelitian Tugas Akhir Skripsi masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dimasa depan. Semoga Allah SWT meridhoi Tugas Akhir Skripsi serta memberikan banyak manfaat bagi semua pihak

Makassar. September 2019

Aswan
NIM. 45 13 041 073

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi Jalan By Pass Mamminasata kabupaten Maros dan Untuk mengetahui faktor variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi jalan by pass Mamminasata kabupaten Maros.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga kerja yang bekerja pada Proyek Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros. Sampel dalam penelitian adalah pekerja sebanyak 30 orang yang mewakili semua pekerja yang ada pada proyek Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros. Penentuan sampel menggunakan teknik acak sederhana (simple random sampling).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan pembagian angket (Kuisisioner). Model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi pembangunan jalan By. Pass Mamminasata Maros. cukup memuaskan karena rata-rata produktivitasnya sebesar $86,34\% > 50\%$.

Dari hasil penlitian ini diketahui pula bahwa Variabel yang paling dominan mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja pada Kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata adalah Variabel Pengalaman kerja dengan Nilai indeks kepentingan/Mean adalah 4,622%. kesembilan variabel yaitu; Umur, Pengalaman kerja, Tingkat pendidikan, Kesesuaian upah, Jumlah tanggungan keluarga, Kesehatan pekerja, Hubungan antar pekerja, Manajerial, Komposisi kelompok kerja sangat mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja pada Kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata yaitu dapat diurutkan berdasarkan indeks kepentingan/mean masing-masing sebagai berikut: Pengalaman kerja = 4,622%, Umur = 4,611%, Kesesuaian upah = 4,602%, Kesehatan pekerja = 4,477%, Hubungan antar pekerja = 4,444%, Tingkat pendidikan = 4,422% , Jumlah tanggungan keluarga = 4,0% , Manajerial = 4,377% , Komposisi kelompok kerja = 4,300%.

Kata Kunci : *produktivitas tenaga kerja dan kinerja tenaga kerja*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar belakang	I-1
2. Rumusan Masalah	I-4
3. Tujuan Penelitian	I-4
4. Sistematika penulisan	I-5
5. Ruang lingkup penelitian	I-6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Kegiatan Konstruksi	II-1
2. Produktivitas.....	II-2
3. Faktor yang mempengaruhi produktivitas.....	II-3
4. Ciri-ciri kegiatan konstruksi.....	II-9
5. Macam-macam kegiatan konstruksi	II-10
6. Manajemen kegiatan konstruksi	II-12
7. Perencanaan kegiatan konstruksi.....	II-14
8. Kelompok tenaga kerja.....	II-15
9. Kerangka konsep.....	II-16

10. Hipotesis.....	II-17
11. Definisi operasional.....	II-17

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian	III-1
2. Lokasi dan waktu penelitian	III-1
3. Populasi dan sampel	III-2
4. Teknik pengumpulan data	III-3
5. Alat pengumpulan data	III-4
6. Definisi pengukuran operasional variabel.....	III-5
7. Langkah pengolahan data.....	III-8
8. Metode analisis data.....	III-9
9. Uji validitas dan reliabilitas.....	III-12
10. Etika penelitian.....	III-13
11. Menentukan waktu secara acak.....	III-14
12. Mempersiapkan alat-alat pengamatan.....	III-14
13. Gambaran umum tahapan pekerjaan.....	III-14
14. Bagan alur penelitian.....	III-20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum kegiatan konstruksi.....	IV-1
2. Data responden	IV-1
3. Analisis regresi linear berganda.....	IV-2
4. Deskripsi data.....	IV-3
5. Analisa data.....	IV-10

6. Perhitungan faktor utilitas pekerja.....	IV-16
7. Deskriptif variabel.....	IV-28
8. Indeks Kepentingan Nilai Mean.....	IV-39

BAB V KESIMPULAN

1. Kesimpulan	V-1
2. Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA	v
-----------------------------	----------



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.Sampel tenaga kerja	III-2
Tabel 4.1.Distribusi jenis kelamin responden	IV-4
Tabel 4.2.Distribusi jabatan responden	IV-5
Tabel. 4.3.Distribusi lama kerja responden.....	IV-7
Tabel. 4.4. Distribusi pendidikan akhir responden.....	IV-9
Tabel 4.5. Nilai LUR hari 1	IV-11
Tabel 4.6. Nilai LUR hari 2.....	IV-13
Tabel 4.7. Nilai LUR hari 3.....	IV-14
Tabel 4.8. Rekapitulasi hasil perhitungan LUR	IV-16
Tabel 4.9. Pertanyaan variabel	IV-18
Tabel 4.10. Rekapitulasi pengisian kuisisioner.....	IV-21
Tabel 4.11. Uji reliability.....	IV-26
Tabel 4.12. Uji reliability dan correlation.....	IV-27
Tabel 4.13. Deskripsi data variabel.....	IV-28
Tabel 4.14. Rangkang item pertanyaan.....	IV-40
Tabel 4.15. Analisis peringkat terhadap variable utama.....	IV-45
Tabel 4.16 Penjelasan arti interval nilai mean	IV-48
Tabel 4.17. Analisis peringkat terhadap variabel.....	IV-49

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4.1 Pie chart distribusi data jenis responden	IV-4
Diagram 4.2 Bar chart distribusi data jabatan responden.....	IV-6
Diagram 4.3 Cone chart distribusi lama kerja responden.....	IV-8
Diagram 4.4 Bar chart distribusi data pendidikan terakhir.....	IV-10
Gambar 4.5 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Umur	IV-30
Gambar 4.6 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Jumlah tanggungun keluarga	IV-31
Gambar 4.7 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Tingkat pendidikan	IV-32
Gambar 4.8 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Kesesuaian upah	IV-33
Gambar 4.9 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Pengalaman kerja	IV-34
Gambar 4.10 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Kesehatan pekerja	IV-35
Gambar 4.11 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Hubungan antar pekerja.....	IV-36
Gambar 4.12 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Manajerial	IV-38
Gambar 4.13 Grafik analisis statistik dengan variable "X" Komposisi Kelompok kerja	IV-39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya kegiatan konstruksi menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu kegiatan konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam kegiatan konstruksi terdiri dari *man*, *materials*, *machine*, *money* dan *method* (Agung, G. 2013).

Penggunaan material dalam proses konstruksi secara efektif sangat bergantung dari disain yang dikehendaki dari suatu bangunan. Penghematan material dapat dilakukan pada tahap penyediaan, *handling* dan *processing* selama waktu konstruksi. Pemilihan alat yang tepat akan mempengaruhi kecepatan proses konstruksi, pemindahan/distribusi material dengan cepat, baik arah horisontal maupun vertikal (Etika, S. 2015).

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi. Peningkatan produktivitas hanya dapat dilakukan oleh manusia. Sebaliknya sumber daya manusia pula yang dapat

menyebabkan terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah kegiatan konstruksi. Bahkan, akibat penggunaan sumberdaya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada kegiatan konstruksi (Ervianto, W. 2014).

Produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan konstruksi sangat dibutuhkan oleh para kontraktor, konsultan maupun pemilik kegiatan konstruksi (*owner*) dalam membuat rencana anggaran biaya. Adanya pedoman ini akan membantu para kontraktor, konsultan dan pemilik kegiatan konstruksi (*owner*) dalam menentukan waktu kerja, karena hal ini menyangkut pencapaian pekerjaan dan biaya yang dikeluarkan. Waktu kerja benar - benar menentukan biaya, semakin panjang waktu yang digunakan semakin besar biaya yang dikeluarkan. Waktu kerja ditentukan oleh produktivitas (kemampuan) dari kelompok kerja dalam mengerjakan kegiatan konstruksi, dengan adanya kelompok kerja yang memiliki produktivitas yang bagus maka akan meminimalisir pula biaya dan waktu pada kegiatan konstruksi (Kurniawan, G. 2016).

Pengelolaan sumber daya manusia juga tidak lepas dari faktor tenaga kerja. Tenaga kerja diharapkan dapat memenuhi ekspektasi perusahaan dalam hal pengoptimalan kualitas, kuantitas, dan waktu dalam bekerja. Namun, disisi lain pihak perusahaan itu sendiri kurang peka terhadap kesejahteraan para tenaga kerjanya. Dan dapat mempengaruhi kinerja para tenaga kerja. Melihat pentingnya peran tenaga kerja dalam kegiatan konstruksi, maka tenaga kerja memerlukan perhatian lebih serius, sehingga kegiatan konstruksi dapat berjalan sesuai rencana.

Beberapa faktor yang mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja pada suatu Kegiatan Konstruksi termasuk pada proyek Pembangunan Jalan By pass Mamminasata adalah : Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kesesuaian Upah, Jumlah Tanggungan Keluarga, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajerial Dan Komposisi Kelompok Kerja.

Kegiatan konstruksi By pass mamminasata Kabupaten Maros merupakan kegiatan konstruksi yang pada tahap pelaksanaannya memakai total keseluruhan 300 pekerja, sehingga kegiatan konstruksi tersebut mengarah terhadap permasalahan yang akan dianalisis. kegiatan konstruksi tersebut memiliki durasi kerja 1124 hari kalender sesuai nomor kontrak Hk 02.03/ppk-20 metro By/290/xi/2015, tanggal 20 november 2015 dengan sumber dana dari APBN 2015-2016 dan merupakan kegiatan konstruksi berskala besar karena nominal biaya

kegiatan konstruksi sebesar Rp.245.863.248.000 (Dua ratus empat puluh lima milyar delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus empat puluh delapan ribu rupiah).

Keadaan demikian yang melatar belakangi penulis dalam penyusunan Laporan Akhir yang selanjutnya penulis tangkap dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul: “ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PELAKSANAAN KONSTRUKSI JALAN BY PASS MAMMINASATA KABUPATEN MAROS”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi Jalan By. Pass Mamminasata Kabupaten Maros?
2. Faktor variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi jalan by pass Mamminasata kabupaten Maros?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi Jalan By Pass Mamminasata kabupaten Maros
2. Untuk mengetahui faktor variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada

kegiatan konstruksi jalan by pass Mamminasata kabupaten Maros

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran tahapan umum pekerjaan kegiatan konstruksi By pass MAMMINASATA Kabupaten Maros, Metode penelitian, dan tahapan langkah proses pencarian solusi pemecahan masalah terhadap rumusan masalah yang penulis angkat pada skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil data yang telah penulis dapatkan yang selanjutnya akan dibahas dan di analisa dengan menggunakan beberapa metode yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.5 Ruang lingkup penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu hanya pada lingkup seputar kegiatan tahapan pekerjaan jalan By pass MAMMINASATA kabupaten Maros. Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini mengenai seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja dan faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam hal ini mengenai :

- Peneliti memfokuskan penelitian hanya pada tenaga kerja yang bekerja pada kegiatan konstruksi By pass MAMMINASATA kabupaten Maros. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus dalam satu bagian, sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.
- Kegiatan pekerjaan pengaspalan

UNIVERSITAS

BOSOWA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kegiatan Konstruksi

Kegiatan konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya kegiatan konstruksi menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Karakteristik kegiatan konstruksi dapat dipandang dalam tiga dimensi, yaitu unik, melibatkan sejumlah sumber daya, dan membutuhkan organisasi. Dalam proses penyelesaiannya harus sesuai spesifikasi yang ditetapkan, sesuai *time schedule*, dan sesuai biaya yang direncanakan (Candra, N. 2015).

kegiatan konstruksi sudah dikenal dan dikerjakan berabad-abad yang lalu karena itu kegiatan konstruksi bukanlah sesuatu yang baru bagi masyarakat. Seiring berjalannya waktu ada yang berubah dan merupakan hal baru dalam kegiatan konstruksi yaitu dimensi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sejalan dengan perubahan tersebut timbul persaingan yang ketat di dunia konstruksi, hal itu mendorong para pengusaha/praktisi untuk mencari dan menggunakan cara-cara pengelolaan, metode serta teknik yang paling baik, sehingga

penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien (Ervianto, W. 2014).

Kegiatan konstruksi merupakan suatu rangkaian pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan konstruksi sesuai persyaratan yang telah ditetapkan pada awal kegiatan konstruksi seperti persyaratan mutu, waktu dan biaya (Frederika, A. 2013).

Kegiatan konstruksi ialah kegiatan konstruksi yang berkaitan dengan upaya pembangunan sesuatu bangunan infrastruktur, yang umumnya mencakup pekerjaan pokok yang didalamnya termasuk dalam bidang teknik sipil dan arsitektur (Iqbal, M. 2012).

Kegiatan konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek dimana terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya kegiatan konstruksi menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan (Kurniawan, G. 2016).

2.2. Produktivitas

Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara *output* dengan *input*, atau rasio antara pengeluaran dan hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan (Sarjono, 2001). Dalam kegiatan konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, dan alat (Ervianto, W. 2014). Sukses dan tidaknya kegiatan konstruksi tergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya tersebut. Biaya

pekerja sangat berpengaruh dalam penentuan sukses tidaknya sebuah kegiatan konstruksi. Biaya pekerja tergantung pada produktivitas dari para pekerja tersebut (Budiono, 2016).

Tingkat produktivitas pekerja ini sangat sulit diukur secara akurat dan memerlukan tenaga dan biaya yang sangat besar. Peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menekan sekecil-kecilnya segala macam biaya termasuk dalam memanfaatkan tenaga kerja. Dengan kata lain produktivitas merupakan pencerminan dari tingkat efisiensi dan efektivitas kerja secara total. Oleh karena itu, tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mengukur produktivitas (Erviyanto, W. 2014).

Banyak para ahli yang mendefinisikan produktivitas menurut filosofinya, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Produktivitas didefinisikan sebagai perbandingan antara hasil kerja dengan jam kerja
- b. Produktivitas merupakan perbandingan antara *standart time* dan *time available for work* atau biasa dinyatakan sebagai hasil kali antara *efficiency* dan *utilization*.
- c. Produktivitas adalah perbandingan antara kegiatan atau *output* dan masukan atau *input* (Kurniawan, G. 2016).

2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (tukang dan pekerja) antara lain adalah : (Candra, N. 2015).

a. Tingkat Upah

Pemberian upah pekerja yang sesuai akan membuat pekerja bekerja lebih baik. Produktivitas yang tinggi memungkinkan untuk meningkatkan upah pekerja yang tinggi pula. Tingkat upah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan para pekerja untuk memilih tempat kerjanya.

b. Pendidikan dan keahlian

Para pekerja yang pernah mengikuti dasar pelatihan dan pendidikan khusus akan mempunyai kemampuan yang dapat dipakai secara langsung sehingga dapat bekerja secara efektif bila dibandingkan dengan pekerja yang tidak mengikuti pendidikan khusus.

c. Pengalaman dan ketrampilan para pekerja

Pengalaman dan ketrampilan para pekerja akan semakin bertambah apabila pekerja tersebut sering melakukan pekerjaan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga produktivitas pekerja tersebut dapat meningkat dalam melakukan pekerjaan yang sama.

d. Usia pekerja

Para pekerja yang usianya lebih muda relatif mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dibanding dengan yang lebih tua karena pekerja yang usianya lebih muda mempunyai tenaga yang lebih besar yang sangat di perlukan dalam pekerjaan konstruksi.

e. Kondisi fisik lapangan

Kondisi fisik lapangan kerja seperti rawa-rawa, padang pasir atau tanah berbatu keras sangat berpengaruh pada produktifitas. Hal ini dapat terjadi pada kegiatan konstruksi perluasan instalasi yang telah ada, yang seringkali dibatasi oleh bermacam-macam peraturan keselamatan dan terbatasnya ruang gerak baik untuk pekerja maupun untuk peralatannya

f. Sarana bantu

Kurangnya kelengkapan sarana bantu seperti peralatan konstruksi akan menaikkan jam-orang (*man-hour*) untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Sebagai contoh: truk, *grader*, *scraper*, *compactor*, dan lain-lain. Sarana bantu harus diusahakan siap pakai dengan jadwal pemeliharaan yang tepat

g. Iklim dan musim

Khususnya di Indonesia yang mempunyai iklim panas dan kelembaban udara yang tinggi dapat mempercepat rasa lelah tenaga kerja. Hal tersebut dapat mengakibatkan produktivitas tenaga kerja di lapangan menurun.

h. Efektifitas jam kerja

Efektifitas adalah melakukan hal-hal yang benar, menghasilkan alternatif – alternative yang kreatif, mengoptimalkan penempatan sumber daya untuk memperoleh hasil, memperoleh keuntungan

i. Sumber daya

Sumber daya dalam hal ini adalah material, tenaga kerja, dan peralatan. Keterlambatan pengiriman dapat menyebabkan kurangnya material sehingga terjadi kesalahan estimasi persediaan material yang ada. Kesalahan dalam pembuatan jadwal pemesanan material dapat mengganggu kesinambungan kerja di lapangan

j. Faktor manajerial

Faktor manajerial berpengaruh pada semangat dan gairah para pekerja melalui gaya kepemimpinan. Karena dengan adanya mutu manajemen sebagai motor penggerak dalam memproduksi diharapkan akan tercapai tingkat produktivitas, laju prestasi, maupun kinerja operasi seperti yang diinginkan.

k. Kerja lembur

Kerja lembur atau jam kerja yang panjang lebih dari 40 jam per minggu tidak dapat dihindari, misalnya untuk mengejar sasaran jadwal, meskipun hal ini akan menurunkan efisiensi kerja. Apabila ada sedikit kesalahan dalam pengaturan kerja lembur, dapat berakibat penurunan produktivitas tenaga kerja.

l. Supervisi, perencanaan dan koordinasi

Supervisi adalah segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan tugas pengelolaan para tenaga kerja, memimpin para pekerja dalam melaksanakan tugas, termasuk menjabarkan

perencanaan dan pengendalian menjadi langkah pelaksanaan jangka pendek, serta mengkoordinasikan dengan rekan yang terkait.

Ukuran besar kegiatan konstruksi.

Penelitian menunjukkan bahwa besar kegiatan konstruksi (dinyatakan dalam jamorang) juga mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan, dalam arti makin besar ukuran kegiatan konstruksi produktivitas menurun sehingga dengan menurunnya produktivitas maka kinerja waktu kegiatan konstruksi akan terganggu.

m. Hubungan kerjasama antar pekerja

Adanya hubungan yang baik dan selaras antara semua pekerja dan mandor akan memudahkan komunikasi kerja sehingga tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai. Produktivitas konstruksi dipengaruhi oleh tujuh faktor, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Buildability.*
- 2) *Structure of industry.*
- 3) *Training.*
- 4) *Mechanisation and auto-mation.*
- 5) *Foreign labour.*
- 6) *Standardization.*
- 7) *Building control* (Candra, N. 2015).

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kegiatan konstruksi diklasifikasikan menjadi empat kategori utama antara lain : (Agung, Y.G. 2013).

- a. Metode dan teknologi, meliputi faktor desain rekayasa, metode konstruksi, urutan kerja, pengukuran kerja.
- b. Manajemen lapangan, terdiri atas faktor perencanaan dan penjadwalan, tata letak lapangan, komunikasi lapangan, manajemen material, manajemen peralatan, manajemen tenaga kerja.
- c. Lingkungan kerja, terdiri atas faktor keselamatan kerja, lingkungan fisik, kualitas pengawasan, keamanan kerja, latihan kerja, partisipasi.
- d. Faktor manusia, tingkat upah pekerja, kepuasan kerja, insentif, pembagian keuntungan, hubungan kerja, mandor-pekerja, hubungan kerja antarsejawat, dan kemangkiran.

Banyak dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor: pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), dan tingkah laku (*behavior*) dari para pekerja yang ada di dalam organisasi (Pamungkas, G. 2016).

Faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja antara lain :

- a. Tingkat upah.
- b. Pengalaman dan ketrampilan para pekerja.
- c. Pendidikan keahlian.
- d. Usia pekerja.
- e. Jarak material.

f. Hubungan kerja sama antar pekerja.

g. Faktor managerial.

h. Efektivitas jam kerja (Candra, N. 2015).

Produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

a. Tingkat keahlian.

b. Latar belakang kebudayaan dan pendidikan.

c. Kemampuan dan sikap.

d. Kondisi kerja fisik.

e. Sistem intensif.

f. Gaya kepemimpinan.

Variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di lapangan dapat dikelompokkan menjadi berikut : (Wuryanti, W. 2013).

a. Kondisi fisik lapangan dan sarana bantu.

b. Supervisi, perencanaan, dan kordinasi.

c. Komposisi kelompok kerja.

d. Kerja lembur.

e. Ukuran besar kegiatan konstruksi

f. Kurva pengalaman (*learning curve*).

g. Kepadatan tenaga kerja.

2.4. Ciri-ciri kegiatan konstruksi

Dari pengertian kegiatan konstruksi terlihat bahwa ciri-ciri pokok kegiatan konstruksi adalah :

a. Memiliki tujuan yang khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir

- b. Jumlah biaya, sasaran jadwal serta kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan kegiatan konstruksi telah ditentukan.
- c. Bersifat sementara, dalam arti umurnya dibatasi oleh selesainya tugas. Titik awal dan akhir ditentukan dengan jelas.
- d. Nonrutin, tidak berulang-ulang. Jenis dan intensitas kegiatan berubah sepanjang kegiatan konstruksi berlangsung (Soeharto, I. 2015).

2.5. Macam-Macam kegiatan konstruksi

Dilihat dari segi kegiatan utama maka macam-macam kegiatan konstruksi dapat dikelompokkan menjadi : (Pamungkas, RN. 2015).

a. Kegiatan konstruksi *Engineering* Konstruksi

Komponen kegiatan utama jenis kegiatan konstruksi ini terdiri dari pengkajian kelayakan, desain *engineering*, pengadaan, dan konstruksi. kegiatan konstruksi macam ini, misalnya pembangunan gedung, jembatan, pelabuhan, jalan raya, fasilitas industri, dan lainlain.

b. Kegiatan konstruksi *Engineering* Manufaktur

Kegiatan konstruksi manufaktur ini dimaksudkan untuk menghasilkan produk baru, jadi produk tersebut adalah hasil usaha kegiatan konstruksi utama meliputi desain engineering, pengembangan produk (*product development*), pengadaan, manufaktur, perakitan, uji coba, fungsi dan oprasi produk yang dihasilkan. Contohnya adalah pembuatan ketel uap, generator

listrik, mesin pabrik, kendaraan mobil, dan lain sebagainya. Jika kegiatan manufaktur ini dilakukan berulang-ulang, rutin, dan menghasilkan produk yang sama, maka kegiatan ini tidak lagi diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi.

c. Kegiatan konstruksi Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan konstruksi ini bertujuan melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan suatu produk tertentu. Dalam mengejar hasil akhir, kegiatan konstruksi ini sering kali menempuh proses yang berubah-ubah demikian pula dengan lingkup kerjanya. Agar tidak melebihi anggaran atau jadwal secara substansial, maka perlu diberikan batasan yang ketat perihal masalah tersebut.

d. Kegiatan konstruksi Pelayanan Manajemen

Banyak perusahaan memerlukan kegiatan konstruksi macam ini, diantaranya : Merancang sistem informasi manajemen, meliputi perangkat lunak maupun perangkat keras.

e. Merancang program efisiensi dan penghematan.

f. Diversifikasi, penggabungan dan pengambilalihan.

g. Kegiatan konstruksi capital

Berbagai badan usaha atau pemerintah memiliki kriteria tertentu untuk kegiatan konstruksikapital. Hal ini berkaitan dengan penggunaan dana kapital (istilah akuntansi) untuk investasi. kegiatan konstruksi kapital umumnya meliputi pembebasan tanah,

penyiapan lahan, pembalian material dan peralatan (mesin-mesin), manufaktur (pabrikasi) dan konstruksi pembangunan fasilitas produksi (Pamungkas, RN. 2015).

2.6. Manajemen kegiatan konstruksi

Definisi manajemen kegiatan konstruksi adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu kegiatan konstruksi dari awal (gagasan) hingga berakhirnya kegiatan konstruksi untuk menjamin pelaksanaan kegiatan konstruksi secara tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mencapai sasaran organisasi perusahaan yang telah ditentukan (Iqbal, M. 2012).

Manajemen kegiatan konstruksi sendiri terbagi menjadi bagian-bagian ilmu yaitu manajemen waktu, manajemen biaya, manajemen mutu, manajemen sumber daya manusia, manajemen lapangan, manajemen hubungan kerja, manajemen resiko, manajemen usaha, dan manajemen kekompakan (Iqbal, M. 2012).

Adapun aspek-aspek dari manajemen waktu yaitu menentukan penjadwalan kegiatan konstruksi, mengukur dan membuat laporan dari kemajuan kegiatan konstruksi, membandingkan penjadwalan dengan kemajuan kegiatan konstruksi sebenarnya di lapangan, menentukan akibat yang ditimbulkan oleh perbandingan jadwal dengan kemajuan di lapangan pada akhir penyelesaian kegiatan konstruksi, merencanakan

penanganan untuk mengatasi akibat tersebut, yang terakhir memperbaharui kembali penjadwalan kegiatan konstruksi (Iqbal, M. 2012).

Sedang aspek-aspek manajemen waktu itu sendiri merupakan proses yang saling berurutan satu dengan yang lainnya. Manajemen waktu termasuk kedalam proses yang diperlukan untuk memastikan waktu penyelesaian suatu kegiatan konstruksi. Sistem manajemen waktu berpusat pada berjalan atau tidaknya perencanaan dan penjadwalan kegiatan konstruksi. Dimana dalam perencanaan dan penjadwalan tersebut telah disediakan pedoman yang spesifik untuk menyelesaikan aktivitas kegiatan konstruksi dengan lebih cepat dan efisien (Iqbal, M. 2012).

Dari definisi manajemen kegiatan konstruksi, perencanaan menempati urutan pertama dari fungsi-fungsi lain seperti mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan. Perencanaan adalah proses yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan sasaran termasuk menyiapkan segala sumber daya untuk mencapainya. Kunci utama keberhasilan melaksanakan kegiatan konstruksi tepat waktu adalah perencanaan dan penjadwalan kegiatan konstruksi yang lengkap dan tepat. Keterlambatan dapat dianggap sebagai akibat tidak dipenuhinya rencana jadwal yang telah dibuat, karena kondisi kenyataan tidak sama/sesuai dengan kondisi saat jadwal tersebut dibuat (Candra, N. 2015).

Keterlambatan kegiatan konstruksi sering kali menjadi sumber perselisihan dan tuntutan antara pemilik dan kontraktor, sehingga keterlambatan kegiatan konstruksi akan menjadi sangat mahal nilainya baik ditinjau dari sisi kontraktor maupun pemilik. Kontraktor akan terkena denda panalti sesuai dengan kontrak, di samping itu kontraktor juga mengalami tambahan biaya *overhead* selama kegiatan konstruksi masih berlangsung. Dari sisi pemilik keterlambatan kegiatan konstruksi akan membawa dampak pengurangan pemasukan karena penundaan pengoperasian fasilitasnya. Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka seorang manajer kegiatan konstruksi yang kompeten biasanya akan mengambil langkah antisipasi yaitu melakukan usaha percepatan aktivitas kegiatan konstruksi, bila disinyalir adanya indikasi keterlambatan kegiatan konstruksi, karena keterlambatan pada salah satu aktivitas kritis maupun non kritis (Soeharto, I. 2013).

2.7. Perencanaan kegiatan konstruksi

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen kegiatan konstruksi yang sangat penting, yaitu menentukan langkah-langkah kegiatan yang akan datang yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Hal ini berarti pertama-tama menentukan sasaran yang hendak dicapai kemudian menyusun urutan langkah-langkah kegiatan untuk mencapainya. Dengan perencanaan yang tepat, sumber daya yang memadai dapat disediakan pada saat yang tepat, waktu yang cukup

dialokasikan untuk setiap tahap proses, dan berbagai komponen kegiatan dimulai pada saat yang tepat (Wuryanti, W. 2013).

Perencanaan jadwal kegiatan konstruksi dapat dilakukan dengan baik dan realitis, apabila di dalam proses perencanaan jadwal dilakukan secara bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas kegiatan konstruksi.
- b. Menentukan durasi masing-masing aktivitas sesuai dengan produktivitas sumber daya yang ada.
- c. Menentukan hubungan antara aktivitas, dan urutan kerja antara aktivitas satu dengan aktivitas yang lain.
- d. Melihat kembali apakah durasi dan urutan aktivitas sudah masuk akal dan bias dilaksanakan dilapangan (Budiono, 2016).

2.8. Kelompok Tenaga Kerja

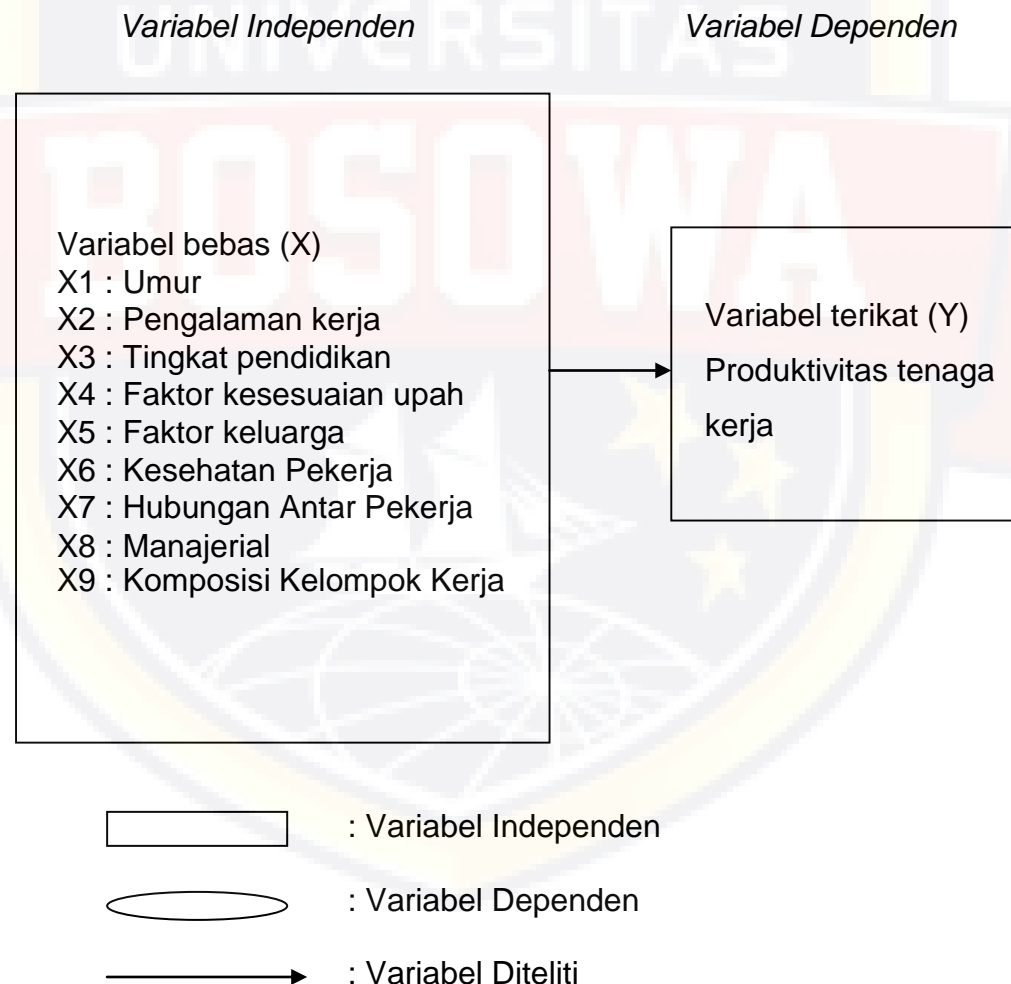
Kelompok merupakan sekumpulan individu yang cukup kecil bagi semua anggota untuk berkomunikasi secara relative mudah. Para anggota saling berhubungan satu sama lain dengan beberapa tujuan yang sama dan memiliki semacam organisasi atau struktur diantara mereka (De Vito, 1997). Tujuan utama dari kelompok kerja ini adalah untuk individu masing – masing dan nantinya hasil dari kelompok kerja ini juga membantu orang lain. Tenaga kerja adalah usaha dari fisik atau mental yang dipakai untuk memproduksi suatu produk (Wuryanti, W. 2013).

Di dalam suatu kelompok kerja khususnya jalan terdapat

beberapa tenaga kerja disana, diantaranya adalah kuli jalan, pekerja yang terdiri berbagai macam pekerja dibidang mereka masing – masing, dan mandor yang bertugas untuk mengawasi para pekerja baik kuli maupun pekerja. Dalam penelitian ini membahas kelompok kerja di Kegiatan konstruksi By Pass Mamminasata Kabupaten Maros

2.9. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas serta mengacu pada teori dan konsep penelitian sebagai berikut :



Sumber : Notoatmodjo, S (2014).

2.10. Hipotesis

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

- 1) Ada pengaruh tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengaspalan kegiatan konstruksi pembangunan Jalan By. Pass Mamminasata Kabupaten Maros.
- 2) Ada pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja pada pekerjaan pengaspalan.

b. Hipotesis Nol (Ho)

- 1) Tidak ada pengaruh tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengaspalan kegiatan konstruksi pembangunan Jalan By. Pass Mamminasata Kabupaten Maros.
- 2) Tidak ada pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja pada pekerjaan pengaspalan.

2.11. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam melakukan observasi tentunya perlu ditentukan karakter yang akan diobservasi dari suatu unit amatan yang disebut dengan Variabel.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional study adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen, pada satu saat, Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan pengulangan pengukuran.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan By Pass Mamminasata Kabupaten Maros



b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018.

3.3. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga kerja yang bekerja pada kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros. Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja sebanyak 30 orang yang mewakili semua pekerja yang ada pada kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros. Penentuan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel dalam penelitian ini termasuk Surveyor, helper, drafter, mandor, site enginner, quality enginner, General affair, operator, pekerja, pengawas lapangan, quantity proyek, admin proyek.

Table 3.1 sampel tenaga kerja

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Surveyor	3
2	Helper	3
3	Drafter	1
4	Mandor	3
5	Site Enginner	1
6	Quality Enginner	2
7	General affair	1

8	Operator	1
9	Pekerja	11
10	Peng. Lapangan	1
11	Quantity Proyek	2
12	Adm. Proyek	1
TOTAL		30

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari tenaga kerja secara langsung. Untuk memperoleh data penelitian jenis ini digunakan empat jenis metode yaitu :

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak kepada yang bersangkutan (tenaga kerja).
2. Angket atau kuesioner disebut juga dengan surat-menyurat karena berhubungan dengan responden dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dikirimkan kepadanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data lewat kuesioner. Ciri khas angket atau kuesioner adalah terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk

mendapatkan informasi atau kebutuhan dari sumber data yang berupa orang.

3. Studi pustaka yaitu dengan membaca materi kuliah, buku-buku tugas akhir, buku- buku referensi, jurnal, dan majalah yang berhubungan dengan pembuatan laporan penelitian.
4. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan pengamatan dilapangan untuk mendapatkan data masukan untuk menghitung besarnya LUR (*Labour utilization rate*) dengan cara mengamati nilai *effective work*, *essential work*, dan *ineffective work*. Dari besaran nilai LUR tersebut dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif atau produktif tenaga kerja pada suatu kegiatan konstruksi.
5. Pemilihan metode tersebut karena sumber data yang digunakan adalah orang yang sedang bekerja dan agar tidak mengganggu jalannya pekerjaan Surveyor, helper, drafter, mandor, site enginner, quality enginer, General affair, operator, pekerja, pengawas lapangan, quantity proyek, dan admin proyek.

3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang sistematis yaitu alat tulis, lembar pengamatan dan pemantauan, stopwatch, dan komputer untuk mengolah data.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, dengan menggunakan indikator-indikator yang digunakan secara terperinci. Formulasi definisi operasional ini menggunakan teknik skoring. Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* yaitu pertanyaan- pertanyaan yang memberikan alternatif 4 jawaban dan jawaban-jawaban ini diberi skor 1,2,3,4. Definisi operasional variabel menjelaskan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Produktivitas tenaga kerja sebagai variabel terikat, yang nilainya dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Umur (X_1), faktor umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia, perbedaan umur pada seseorang akan mempengaruhi kemampuannya dalam bekerja.
2. Pengalaman kerja / masa kerja (X_2), karakteristik individu salah satunya adalah masa kerja yang akan mempengaruhi kinerja setiap individu. Masa kerja adalah lamanya tukang bekerja sebagai tukang pada kegiatan konstruksi. Lama

tukang tersebut bekerja, merupakan indikator untuk mengukur variabel ini.

3. Tingkat pendidikan (X_3), akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. Pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang luas, terutama penghayatan akan arti pentingnya kinerja sumber daya manusia. Dengan tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas dapat mendorong yang bersangkutan untuk melakukan tindakan yang produktif. Pendidikan formal atau non formal yang pernah dilalui adalah dan tukang sebagai indikator untuk mengukur variabel ini.

4. Kesesuaian terhadap upah (X_4), untuk kebutuhan individu dan perusahaan merupakan faktor yang penting untuk menunjang kinerja sumber daya manusia. Apabila peranan tukang atau karyawan telah merasa sesuai atau telah merasa tingkat penghasilannya memadai, akan dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Upah yang diterima sebagai tukang, kesesuaian upah terhadap jam kerja, dan keterampilan merupakan indikator untuk mengukur variabel ini.

5. Jumlah tanggungan dalam keluarga (X_5), merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan disuatu kegiatan konstruksi. Jumlah tanggungan keluarga yang menjadi tanggungan baik keluarga inti maupun bukan merupakan indikator untuk mengukur variabel ini.
6. Kesehatan pekerja (X_6), merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia. Pekerja yang sehat cenderung akan mempunyai produktivitas yang tinggi, sedang pekerja yang sakit-sakitan atau kurang sehat cenderung mempunyai produktivitas yang rendah.
7. Hubungan antar pekerja (X_7), merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia. Hubungan yang baik antara perkerja akan mempermudah komunikasi antara pekerja sehingga mempermudah kerjasama antar pekerja, sehingga suatu pekerjaan akan berjalan lebih cepat dan tujuan yang diinginkan akan lebih mudah tercapai.
8. Manajerial (X_8), merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia. Faktor manajerial berpengaruh pada semangat dan gairah pekerja melalui gaya kepemimpinan, kebijaksanaan, dan peraturan

perusahaan (kontraktor). Karena dengan adanya mutu manajemen sebagai motor penggerak dalam berproduksi diharapkan akan mencapai tingkat produktivitas, laju prestasi maupun kinerja operasi seperti yang diinginkan.

9. Komposisi Kelompok Kerja (X_9), pada kegiatan konstruksi seorang kepala lapangan memimpin satu kelompok kerja yang terdiri dari bermacam-macam pekerja dilapangan. Komposisi kelompok kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan. Kelompok kerja dan hubungan pekerja dengan bus borong sebagai indikator untuk mengukur variabel ini.

3.6.2. Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran adalah penerapan atau pemberian skor terhadap obyek atau fenomena menurut aturan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan skala likert yang berdasarkan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan dengan masing-masing mempunyai 5 pilihan jawaban dan tiap pilihan jawaban tersebut mempunyai nilai tersendiri sesuai dengan dukungan-dukungan terhadap masalah penelitian.

3.4. Langkah Pengolahan Data

a. Penyuntingan data (*editing*)

Setelah data terkumpul, peneliti akan mengadakan seleksi dan editing yakni memeriksa setiap kuesioner yang telah diisi mengenai kebenaran data yang sesuai dengan variabel.

b. Pengkodean (*coding*)

Untuk memudahkan pengolahan data maka semua jawaban atau data diberi kode, pengkodean ini dilakukan dengan memberikan symbol dari setiap jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner.

c. Entri data

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Untuk memudahkan tabulasi data maka dibuat table untuk menganalisa data tersebut menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik karena memang salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data.

Adapun metode analisis yang akan digunakan antara lain:

1. Menentukan skor terhadap pernyataan kuisioner

Setelah pernyataan-pernyataan ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan skor untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini skala pengukuran data memiliki skala ordinal yang menunjukkan perbedaan tingkatan subyek secara kuantitatif seperti data yang dinyatakan dalam bentuk *Rangking*. Persepsi responden dapat diurut menjadi: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Kemudian data kuantitatif tersebut dirubah menjadi data deskriptif sebagai berikut:

Sangat setuju = 5; Setuju = 4; Netral = 3; Tidak Setuju = 2; Sangat tidak setuju = 1.

2. Menentukan *Rangking* pada jawaban Responden

Untuk menentukan *rangking* atau peringkat dari variabel produktivitas tenaga kerja yang paling besar pengaruhnya pada kegiatan konstruksi pembangunan jalan Bypass Mamminasata di Kabupaten maros secara umum pada jawaban responden dianalisis dengan indeks kepentingan berdasarkan nilai rata-rata persepsi responden.

Dari hasil indeks kepentingan ini akan dihasilkan peringkat dari masing-masing Variabel Produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi pembangunan jalan By pass Mamminasata kabupaten maros tersebut sehingga dapat diketahui faktor yang paling besar mempengaruhi. Selanjutnya setelah diketahui faktor yang paling besar pengaruhnya tersebut, maka dijabarkan lagi kedalam sub faktor dan kemudian ditentukan peringkat atau *ranking* dengan menggunakan rumus yang sama yaitu persamaan 3.1 terhadap item-item sub faktor tersebut.

Furqan (1997) faktor penilaian pada harga rata-rata dibuat batasan sebagai berikut:

Harga rata-rata kurang dari 1,00 dianggap Sangat tidak Setuju, 1,10 s/d 2,00 dianggap Tidak setuju. 2,10 s/d 3,00 dianggap netral, 3,10 s/d 4,00 dianggap Setuju, 4,10 s/d 5,00 dianggap Sangat Setuju.

Setelah dilakukan analisis peringkat dan nilai kepentingan terhadap masing-masing variabel yang paling besar pengaruhnya. Maka, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterimanya atau ditolak ketentuan yang berlaku.

Mengingat data yang akan diolah cukup banyak serta untuk mempercepat proses pengolahan data, maka penulis menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS for Windows*.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Riduwan, 2005: 109). Uji kualitas terhadap instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian perlu dilakukan sebelum melakukan analisis terhadap pokok masalah. Untuk menguji validitas alat ukur, dengan menggunakan rumus *Pearson Product-Moment* yang terdapat dalam pengolah data SPSS

Jika instrumen itu *valid*, maka kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen/angket atau bahan tes dinyatakan *valid* atau dianggap memenuhi syarat, jika harga koefisien $r_{hitung} \geq 0,300$ (Sudarmanto, 2005: 88)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Sudarmanto, 2005: 89). Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji.

Menurut Malhotra (1999: 282), jika koefisien alpha > 0.600 mengindikasikan konsistensi internal reliabilitas alat ukur yang baik. Konsistensi internal reliabilitas adalah sebuah pendekatan untuk menilai konsistensi internal kumpulan butir ketika beberapa butir dijumlahkan sehingga menghasilkan total nilai (skor) untuk pengukuran (Malhotra, 1999: 282). Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bentuk skala 1-5 menggunakan teknik dari *Cronbach* dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS.

3.6. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Subjek yang akan diteliti diberi lembaran persetujuan menjadi responden yang berisi informasi mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Responden diberikan kesempatan membaca isi lembar persetujuan tersebut dan selanjutnya mencantumkan tanda tangan sebagai bukti kesediaan menjadi responden/objek penelitian.

b. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam pendokumentasian hasil, tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3.7. Menentukan Waktu Secara Acak

Waktu pengamatan ditentukan secara acak dengan ketentuan waktu dimulai pada pukul 08.00 yaitu pada saat tenaga kerja melakukan pekerjaan sampai pukul 12.00 dan pukul 13.00 sampai pukul 17.00 antara pukul 12.00 sampai pukul 13.00 adalah waktu istirahat bagi para pekerja di kegiatan konstruksi. Jadi seluruh jam kerja dalam satu hari adalah ± 8 jam.

3.8. Mempersiapkan Alat-Alat Pengamatan Yang Diperlukan

Alat-alat yang diperlukan berupa alat-alat sederhana seperti :

- a. Pena atau pensil
- b. Lembar pengamatan
- c. Papan pengamatan

3.9. Gambaran Umum Tahapan dan uraian Pekerjaan pekerja Jalan By Pass Mamminasata Kabupaten Maros

1. Penyiapan badan jalan

Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal dalam proses pekerjaan badan jalan raya. Tahap ini dikerjakan untuk

menentukan panjang, lebar dan bentuk jalan yang akan kita kerjakan sesuai yang direncanakan dalam gambar rencana.

Tahap ini dapat dilakukan dengan berbagai tahapan, misalnya dengan menggunakan alat bantu water pass, dan menggunakan beberapa alat berat seperti excavator, buldozer, motor grader, dan vibrator roller. Pekerja 1 bertugas sebagai pelaksana untuk mengarahkan alat berat ke lokasi pembentukan badan jalan raya dan mengarahkan para pekerja lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerja 2 bertugas sebagai surveyor membaca dan mencatat hasil pengukuran, pekerja 3 bertugas memegang rambu dan pekerja 4 bertugas memasang patok elevasi. Pekerja 5 bertugas sebagai operator Exavator, dia bertugas untuk membersihkan lahan dari pohon/ semak-semak dan sejenisnya. Pekerja 6 bertugas sebagai operator Buldozer bertugas meratakan lahan. Pekerja 7 bertugas sebagai operator Motor grader bertugas membentuk badan jalan. Pekerja 8 bertugas sebagai operator Vibrator roller bertugas memadatkan badan jalan.

2. Pekerjaan Lapis Pondasi Bawah

Tahapan ini adalah proses penghamparan material seperti batu pecah/ split ukuran 5/7. Tahap ini dilakukan dengan berbagai tahapan, misalnya dengan menggunakan alat bantu water pass

untuk mengontrol elevasi, dan menggunakan beberapa alat berat seperti excavator, motor grader, vibrator roller, dan mobil tangki air. Pekerja 1 bertugas sebagai pelaksana untuk mengarahkan lokasi pembongkaran material LPB dan mengarahkan para pekerja lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerja 2 bertugas sebagai surveyor membaca dan mencatat hasil pengukuran, pekerja 3 bertugas memegang rambu dan pekerja 4 bertugas memasang patok elevasi. Pekerja 5 bertugas sebagai operator motor grader untuk menghampar material LPB. Pekerja 6 bertugas sebagai operator Vibrator roller untuk memadatkan badan jalan. Pekerja 7 bertugas sebagai operator mobil tangki air untuk menyiram material LPB yang sudah dipadatkan agar pemadatan material bisa lebih maksimal.

3. Pekerjaan Lapis Pondasi Atas

Tahapan ini adalah proses penghamparan material batu pecah $3/5 + 2/3$ serta abu batu. Tahap ini dilakukan dengan berbagai tahapan, dengan menggunakan alat bantu water pass untuk mengontrol elevasi, dan menggunakan beberapa alat berat seperti excavator, motor grader, vibrator roller, dan mobil tangki air. Pekerja 1 bertugas sebagai pelaksana untuk mengarahkan lokasi pembongkaran material LPA dan mengarahkan para pekerja lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerja 2

bertugas sebagai surveyor membaca dan mencatat hasil pengukuran, pekerja 3 bertugas memegang rambu dan pekerja 4 bertugas memasang patok elevasi. Pekerja 5 bertugas sebagai operator motor grader untuk menghampar material LPA. Pekerja 6 bertugas sebagai operator Vibrator roller untuk memadatkan badan jalan raya. Pekerja 7 bertugas sebagai operator mobil tangki air untuk menyiram material LPA agar pemadatan material bisa lebih maksimal.

4. Prime Coat

Pada tahapan ini dilakukan penyemprotan prime coat. Tahap ini dilakukan dengan berbagai tahapan, dengan menggunakan alat mobil asphalt distributor dan compressor. Pekerja 1 bertugas sebagai pelaksana untuk mengarahkan lokasi yang akan di Prime coat dan mengarahkan para pekerja lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerja 2 bertugas sebagai Supir mobil asphalt distributor untuk penyemprotan prime coat dan untuk menarik alat prime coat . Pekerja 3 bertugas sebagai operator compressor untuk pembersihan sisa debu, kotoran dan sejenisnya di permukaan badan jalan. Pekerja 4 bertugas sebagai tukang semprot untuk penyemprotan material prime coat.

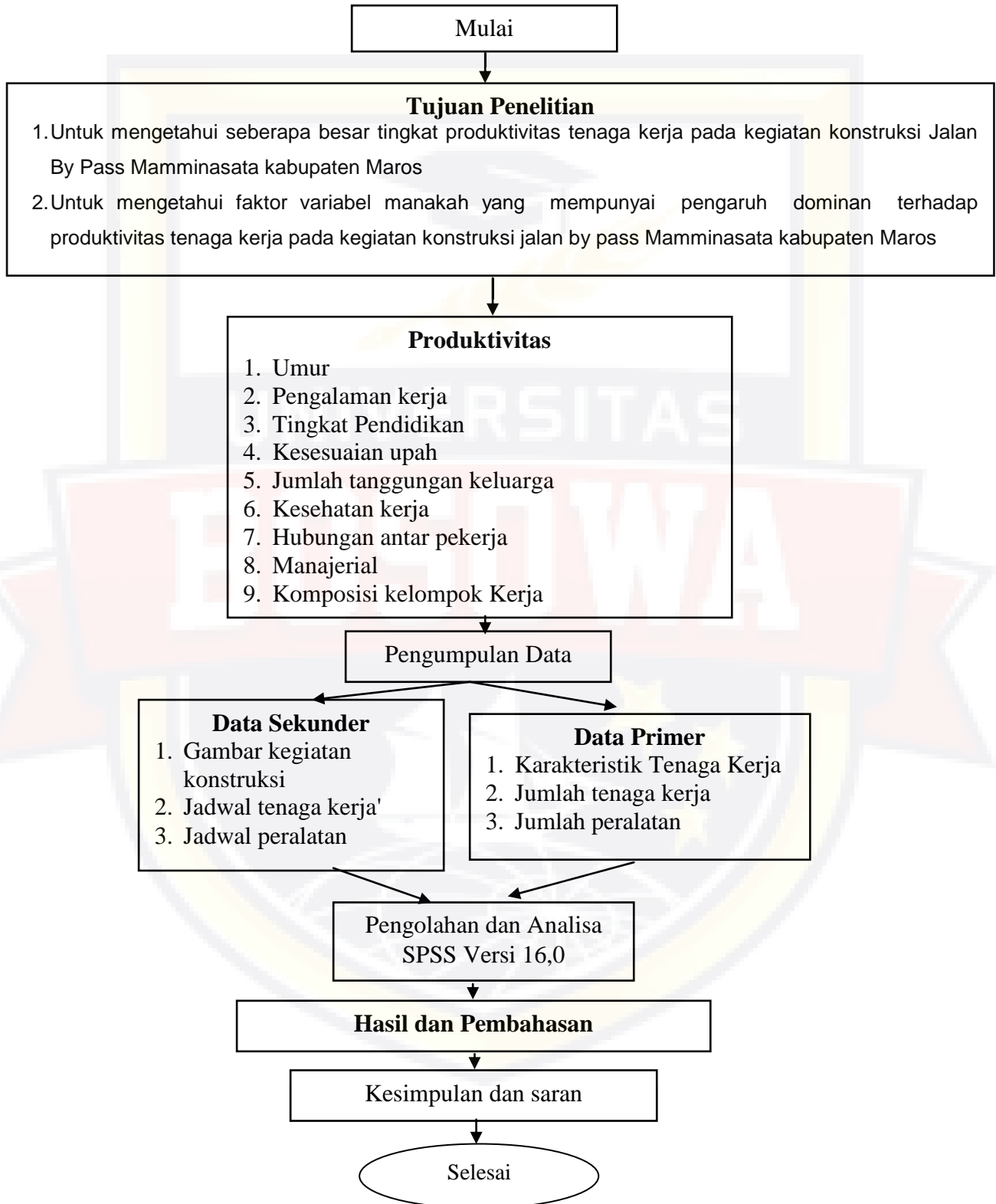
5. Penghamparan Material AC – BC (asphalt concrete – binder course).

Pada tahapan ini dilakukan penghamparan material AC - BC. Tahap ini dilakukan dengan berbagai tahapan, dengan menggunakan beberapa alat diantaranya Asphalt finisher, Tandem Roller, dan PTR (pneumatic tyre roller). Pekerja 1 bertugas sebagai pelaksana untuk mengarahkan lokasi pembokaran material AC – BC dan mengarahkan para pekerja lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerja 2 bertugas sebagai surveyor untuk memasang elevasi sesuai rencana, pekerja 3 bertugas memegang rambu dan pekerja 4 bertugas memasang patok elevasi. Pekerja 5 bertugas sebagai operator asphalt finisher untuk menghampar material AC - BC. Pekerja 6, 7, dan 8 berada di bagian sisi kiri jalan bertugas merapikan pinggiran material AC – BC secara manual. Pekerja 9, 10, dan 11 mereka berada di bagian sisi kanan jalan bertugas merapikan pinggiran material AC – BC secara manual. Pekerja 12 bertugas sebagai operator tandem roller untuk pemadatan awal AC – BC. Pekerja 13 bertugas sebagai operator PTR untuk pemadatan finishing material AC - BC.

6. Hampar Material AC – WC (asphalt concrete – wearing course)

Pada tahapan ini dilakukan penghamparan material AC - WC. Tahap ini dilakukan dengan berbagai tahapan, dengan menggunakan beberapa alat diantaranya Asphalt finisher, Tandem Roller, dan PTR (pneumatic tyre roller). Pekerja 1 bertugas sebagai pelaksana untuk mengarahkan lokasi pembokaran material AC – WC dan mengarahkan para pekerja lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerja 2 bertugas sebagai surveyor untuk memasang elevasi sesuai rencana, pekerja 3 bertugas memegang rambu dan pekerja 4 bertugas memasang patok elevasi. Pekerja 5 bertugas sebagai operator asphalt finisher untuk menghampar material AC - WC. Pekerja 6, 7, dan 8 berada di bagian sisi kiri jalan bertugas merapikan pinggiran material AC – WC secara manual. Pekerja 9, 10, dan 11 mereka berada di bagian sisi kanan jalan bertugas merapikan pinggiran material AC – WC secara manual. Pekerja 12 bertugas sebagai operator tandem roller untuk pemadatan awal AC - WC. Pekerja 13 bertugas sebagai operator PTR untuk pemadatan finishing material AC - WC.

3.12. Bagan Alur Penelitian



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum kegiatan konstruksi

Penelitian ini mengambil objek pada salah satu kegiatan konstruksi yang dilaksanakan di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan yakni Kegiatan konstruksi pembangunan Jalan Bypass Mamminasata. Kegiatan konstruksi ini merupakan kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata (Tahap 1) dengan alokasi dana sebesar Rp. 245.863.247.870,27,- (Dua ratus empat puluh lima milyar delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh koma dua puluh tujuh rupiah).

4.2 Data responden

Populasi dalam penelitian adalah semua objek/subjek dan atau kejadian yang ada dalam pekerjaan pembangunan Jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros dan sampel sebanyak 30 responden. Di bawah ini penulis tampilkan karakteristik responden berdasarkan, jabatan dalam perusahaan, lama bekerja dalam perusahaan, dan pendidikan terakhir.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Istilah “regresi” pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1886. Galton menemukan adanya tendensi bahwa orang tua yang memiliki tubuh tinggi, memiliki anak-anak yang tinggi pula dan orang tua yang pendek memiliki anak-anak yang pendek pula. Kendati demikian, ia mengamati ada kecenderungan bahwa tinggi anak bergerak menuju rata-rata tinggi populasi secara keseluruhan. Dengan kata lain ketinggian anak yang amat tinggi atau orang tua yang amat pendek cenderung bergerak ke arah rata-rata tinggi populasi. Inilah yang disebut hukum Galton mengenai regresi universal. Dalam bahasa Galton ia menyebutnya sebagai regresi menuju medikritis (Maddala, 1992).

Menurut Tabachnick, 1996 (Dalam Mudrajad, 2003), hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus: pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ketergantungan satu variabel (biasa dikenal dengan istilah variabel terikat) atas lebih dari satu variabel yang lainnya (biasa dikenal dengan istilah variabel bebas). Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu alat analisis yang ditimbulkan oleh lebih dari satu

variabel bebas terhadap satu variabel terikat (tidak bebas). Dalam analisis regresi, variabel bebas dapat pula disebut dengan prediktor dan variabel terikatnya sering disebut dengan istilah kriterium.

4. 4 Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian ini didasarkan pada skor dari kuesioner yang digunakan untuk mengetahui distribusi data responden yang diteliti dalam penelitian ini. Penjelasan data responden akan disajikan sebagai berikut:

4.4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Untuk mengetahui lebih lanjut distribusi responden berdasarkan jenis kelamin responden dengan rumus perhitungan :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah orang} \times 100}{\text{N jumlah orang}}$$

Adapun contoh perhitungan persentase distribusi jenis kelamin responden pada Pria yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{28 \times 100}{30} \\ &= 93,33 \% \end{aligned}$$

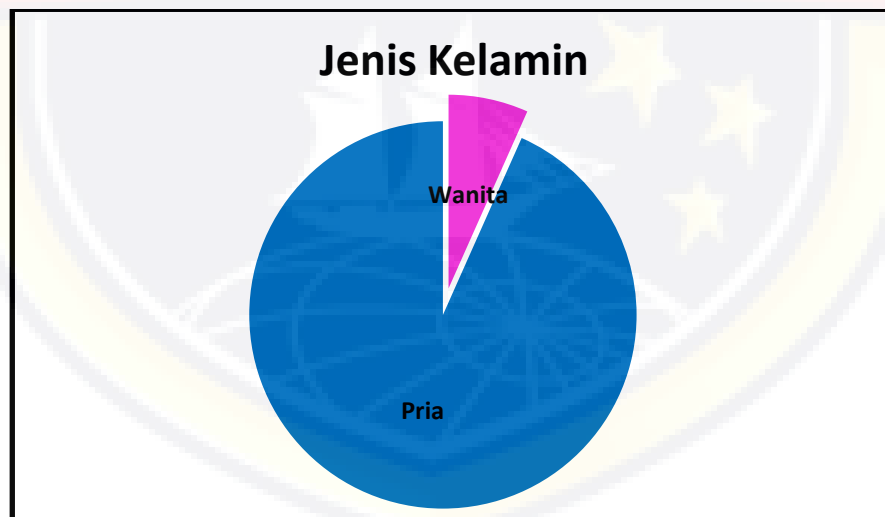
Dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada table 4.1 distribusi jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah orang	Persentase (%)
Pria	28	93,33
Wanita	2	6,67
Jumlah (N)	30	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Hasil tabel di atas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria dengan jumlah 28 orang atau sebesar 93,33%, sedangkan responden paling sedikit berjenis kelamin wanita sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 6,67%. Berikut adalah distribusi jenis kelamin responden menggunakan gambar *pie chart*.



Gambar 4.1

Pie Chart Distribusi Data Jenis Kelamin Responden

4.4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jabatan Responden

Untuk mengetahui lebih lanjut distribusi responden berdasarkan jabatan responden dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah orang} \times 100}{\text{N jumlah orang}}$$

Adapun contoh perhitungan persentase distribusi jabatan responden pada Surveyor yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{3 \times 100}{30} \\ &= 10 \% \end{aligned}$$

Dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada table 4.2 distribusi jabatan responden sebagai berikut:

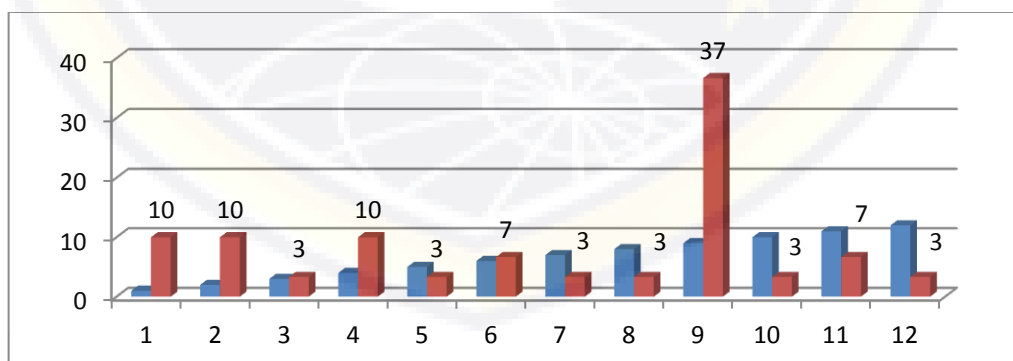
Tabel 4.2. Distribusi Jabatan Responden

No.	Jabatan	Jumlah orang	Presentase (%)
1	Surveyor	3	10
2	Helper	3	10
3	Drafter	1	3,33
4	Mandor	3	10
5	Site Enginner	1	3,33
6	Quality Enginner	2	6,67
7	General affair	1	3,33

8	Operator	1	3,33
9	Pekerja	11	36,67
10	Peng. Lapangan	1	3,33
11	Quantity Proyek	2	6,67
12	Adm. Proyek	1	3,33
Jumlah (N)		30	100

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Hasil tabel di atas diperoleh hasil diketahui bahwa sebagian besar distribusi responden berdasarkan jabatannya berada pada posisi pekerja sebanyak 11 orang dengan persentasi = 36,67%, Surveyor, helper, dan mandor masing – masing 3 orang presentasi = 10,00%, Quality Enginner dan Quantity Enginner, sebanyak 2 orang presentasi = 6,67%, Site Enginner, drafter, Peng. Lapangan, Adm. Proyek, Operator dan General affair masing-masing 1 orang dengan presentasi = 3,33%.. Berikut adalah distribusi jabatan responden menggunakan gambar *bar chart*:



Gambar 4.2

Bar Chart Distribusi Data Jabatan Responden Distribusi Frekuensi

Untuk mengetahui lebih lanjut distribusi responden berdasarkan pengalaman kerja atau lama kerja responden dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah orang} \times 100}{N \text{ jumlah orang}}$$

Adapun contoh perhitungan persentase distribusi lama kerja responden pada lama kerja 1-5 tahun yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{8 \times 100}{30} \\ &= 26,67 \% \end{aligned}$$

Dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada table 4.3 distribusi lama kerja responden sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Lama Kerja Responden

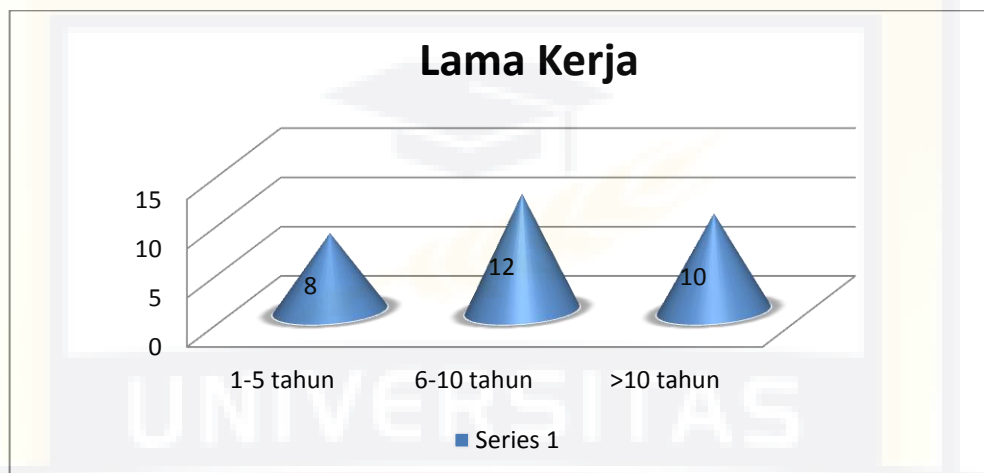
No	Lama kerja	Jumlah orang	Presentase (%)
1	1 - 5 Tahun	8	26,67
2	6 - 10 Tahun	12	40,00
3	> 10 Tahun	10	33,33
Jumlah (N)		30	100

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Hasil tabel di atas diperoleh hasil diketahui bahwa sebagian besar distribusi responden berdasarkan lama kerjanya adalah 6 - 10 Tahun yaitu sebanyak 12 dengan persentasi 40,00%, >10 Tahun yaitu sebanyak 10 orang dengan presentasi = 33,33% dan 1 – 5

Tahun yaitu sebanyak 8 orang dengan presentasi = 26,67%. Berikut adalah distribusi pengalaman kerja responden menggunakan gambar

cone chart.



Gambar 4.3

Cone Chart Distribusi Lama Kerja Responden

4.4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Untuk mengetahui lebih lanjut distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah orang} \times 100}{\text{N jumlah orang}}$$

Adapun contoh perhitungan persentase distribusi pendidikan terakhir

Responden SMP yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{8 \times 100}{30} \\ &= 26,67 \% \end{aligned}$$

Dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada table 4.4 distribusi lama kerja responden sebagai berikut:

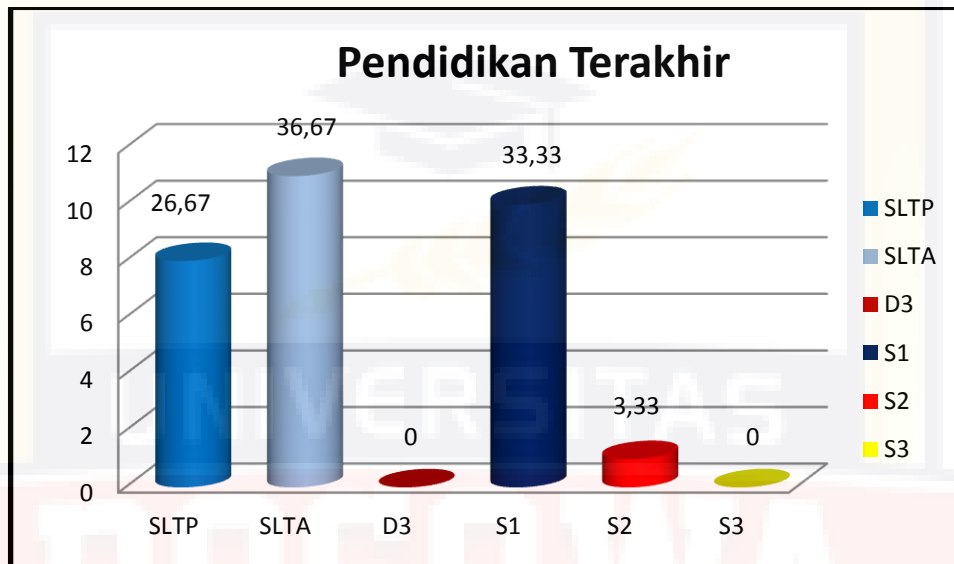
Tabel 4.4. Distribusi Pendidikan Akhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah orang	Presentase (%)
1	SMP	8	26,67
2	SMA	11	36,67
3	D3	0	0,00
4	S1	10	33,33
5	S2	1	3,33
6	S3	0	0,00
Jumlah (N)		30	100

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Hasil tabel di atas diperoleh hasil diketahui bahwa sebagian besar distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhirnya rata-rata berpendidikan SMA yaitu sebanyak 11 dengan persentasi = 36,67%, S1 yaitu 10 orang dengan presentasi = 33,33%, SLTP yaitu 8 orang dengan presentasi = 26,67%, S2 yaitu 1 orang dengan presentasi = 3,33% dan

D3 dan S3 Masing – masing tidak ada. Berikut adalah distribusi pendidikan terakhir responden menggunakan gambar *bar chart*:



Gambar 4.4

Bar Chart Distribusi Data Pendidikan Terakhir Responden

4.5 Analisa data

Untuk mengetahui lebih lanjut persentase perhitungan LUR responden dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Faktor utilitas pekerja} = \frac{\text{Waktu bekerja efektif} \times \frac{1}{4} \times \text{waktu bekerja kontribusi}}{\text{Pengamatan total}} \times 100\%$$

$$\text{Pengamatan total} = \text{waktu efektif} + \text{waktu kontribusi} + \text{waktu tidak efektif}$$

Adapun contoh perhitungan persentase LUR Responden pada Hari I untuk R1 (Responden 1) yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Faktor utilitas pekerja} &= \frac{407 \times \frac{1}{4} \times 46}{480} \times 100\% \\ &= 87,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pengamatan total} &= 407 \text{ menit} + 46 \text{ menit} + 27 \text{ menit} \\ &= 480 \text{ menit} \end{aligned}$$

Dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.5, tabel 4.6, dan tabel 4.7 waktu total bekerja efektif, kontribusi, tidak efektif, dan nilai LUR (labour utilitation rate) sebagai berikut:

Tabel. 4.5.Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) Faktor Utilitas Pekerja Hari 1

NO	NAMA	Total waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR (%)
1	R1	407	46	27	87,19
2	R2	386	66	28	83,85
3	R3	411	48	21	88,13
4	R4	397	58	25	85,73
5	R5	442	20	18	93,13
6	R6	413	44	23	88,33
7	R7	388	64	28	84,17
8	R8	396	55	29	85,36
9	R9	430	21	29	90,68

10	R10	395	57	28	85,26
11	R11	407	53	20	87,55
12	R12	420	32	28	89,17
13	R13	430	28	22	91,04
14	R14	425	32	23	90,21
15	R15	435	30	15	92,19
16	R16	432	31	17	91,61
17	R17	430	28	22	91,04
18	R18	424	29	27	89,84
19	R19	425	32	23	90,21
20	R20	403	41	36	86,09
21	R21	415	38	27	88,44
22	R22	421	36	23	89,58
23	R23	407	39	34	86,82
24	R24	415	41	24	88,59
25	R25	412	40	28	87,92
26	R26	415	38	27	88,44
27	R27	419	40	21	89,38
28	R28	415	42	23	88,65
29	R29	408	44	28	87,29
30	R30	417	39	24	88,91

Tabel. 4.6. Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) Faktor Utilitas Pekerja Hari 2

NO	NAMA	Total waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR (%)
1	R1	400	44	36	85,63
2	R2	396	63	21	85,78
3	R3	408	45	27	87,34
4	R4	405	54	21	87,19
5	R5	430	22	28	90,73
6	R6	419	41	20	89,43
7	R7	398	57	25	85,89
8	R8	403	51	26	86,61
9	R9	434	23	23	91,61
10	R10	409	53	18	87,97
11	R11	406	50	24	87,19
12	R12	425	37	18	90,47
13	R13	435	25	20	91,93
14	R14	427	31	22	90,57
15	R15	427	32	21	90,63
16	R16	427	35	18	90,78
17	R17	427	29	24	90,47
18	R18	434	27	19	91,82
19	R19	421	34	25	89,48

20	R20	416	40	24	88,75
21	R21	418	35	27	88,91
22	R22	420	34	26	89,27
23	R23	423	36	21	90,00
24	R24	416	40	24	88,75
25	R25	419	42	19	89,48
26	R26	425	33	22	90,26
27	R27	417	42	21	89,06
28	R28	420	41	19	89,64
29	R29	411	40	29	87,71
30	R30	423	37	20	90,05

Tabel. 4.7. Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) Faktor Utilitas Pekerja Hari 3

NO	NAMA	Total waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR (%)
1	R1	414	41	25	88,39
2	R2	401	57	22	86,51
3	R3	413	42	25	88,23
4	R4	405	51	24	87,03
5	R5	427	25	28	90,26
6	R6	421	37	22	89,64
7	R7	408	54	18	87,81

8	R8	409	48	23	87,71
9	R9	430	27	23	90,99
10	R10	404	49	27	86,72
11	R11	407	48	25	87,29
12	R12	425	36	19	90,42
13	R13	436	20	24	91,88
14	R14	420	33	27	89,22
15	R15	427	30	23	90,52
16	R16	427	35	18	90,78
17	R17	424	29	27	89,84
18	R18	427	27	26	90,36
19	R19	428	32	20	90,83
20	R20	418	37	25	89,01
21	R21	425	32	23	90,21
22	R22	423	36	21	90,00
23	R23	419	34	27	89,06
24	R24	421	37	22	89,64
25	R25	421	40	19	89,79
26	R26	424	31	25	89,95
27	R27	418	43	19	89,32
28	R28	422	32	26	89,58
29	R29	421	37	22	89,64
30	R30	423	32	25	89,79

4.3.4. Perhitungan Faktor Utilitas Pekerja

Perhitungan rata-rata faktor utilitas pekerja dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{LUR Hari 1} + \text{LUR Hari 2} + \text{LUR Hari 3}}{\text{N (jumlah hari)}}$$

Adapun contoh perhitungan LUR pada R1 (responden 1) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{87,19\% + 85,63\% + 88,39\%}{3} \\ &= 87,99\% \end{aligned}$$

Dan Perhitungan faktor utilitas pekerja untuk hari selanjutnya dapat dilihat pada table 4.8 berikut :

Tabel. 4.8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan LUR.

No.	Nama	LUR Hari 1 (%)	LUR HARI 2 (%)	LUR Hari 3 (%)	Rata-rata LUR (%)
1	R1	87,19	85,63	88,39	87,99
2	R2	83,85	85,78	86,51	85,63
3	R3	88,13	87,34	88,23	88,19
4	R4	85,73	87,19	87,03	86,60
5	R5	93,13	90,73	90,26	91,22
6	R6	88,33	89,43	89,64	89,20
7	R7	84,17	85,89	87,81	86,60
8	R8	85,36	86,61	87,71	86,93
9	R9	90,68	91,61	90,99	90,89
10	R10	85,26	87,97	86,72	86,23
11	R11	87,55	87,19	87,29	87,38

12	R12	89,17	90,47	90,42	90,00
13	R13	91,04	91,93	91,88	91,60
14	R14	90,21	90,57	89,22	89,55
15	R15	92,19	90,63	90,52	91,08
16	R16	91,61	90,78	90,78	91,06
17	R17	91,04	90,47	89,84	90,24
18	R18	89,84	91,82	90,36	90,19
19	R19	90,21	89,48	90,83	90,63
20	R20	86,09	88,75	89,01	88,04
21	R21	88,44	88,91	90,21	89,62
22	R22	89,58	89,27	90,00	89,86
23	R23	86,82	90,00	89,06	88,32
24	R24	88,59	88,75	89,64	89,29
25	R25	87,92	89,48	89,79	89,17
26	R26	88,44	90,26	89,95	89,44
27	R27	89,38	89,06	89,32	89,34
28	R28	88,65	89,64	89,58	89,27
29	R29	87,29	87,71	89,64	88,85
30	R30	88,91	90,05	89,79	89,50
Rata rata		88,49	89,11	89,35	89,06

Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor utilitas pekerja (LUR) yang paling besar pada hari pertama di lakukan oleh R5 yaitu sebesar 93,13 %. Sedangkan rata-rata LUR yang paling besar adalah R13 sebesar

91,60%. Rata-rata tingkat LUR tertinggi terjadi pada hari ke-3, yaitu sebesar 89,35 %. Sedangkan rata-rata tingkat LUR Total sebesar 89,06 %. Jadi dari data yang diolah diketahui tingkat produktivitas rata-rata LUR adalah 89,06%. > 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi pembangunan jalan By pass MAMMINASATA kabupaten Maros cukup memuaskan.

Selanjutnya untuk menguji kuisisioner digunakan analisis uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 4.9. Pertanyaan Variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja pada pelaksanaan kegiatan konstruksi pembangunan jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros.

No.	Pernyataan Kuisisioner	Kode
1	Umur muda akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal pada pekerjaan yang anda kerjakan saat ini	X1
2	Umur lebih dari 30 tahun mempengaruhi keterampilan dan kecekatan dalam bekerja.	X2
3	Pembagian dan pengklasifikasian job dimana tempat anda bekerja, sangat ditentukan oleh faktor usia.	X3
4	Untuk mengerjakan pekerjaan yang saat ini anda kerjakan, maka harus mempunyai pengalaman kerja sebelumnya	X4
5	Pengalaman kerja yang anda miliki, membantu mengurangi kesalahan – kesalahan yang anda lakukan pada saat anda bekerja di lokasi	X5

6	Dalam bekerja Anda selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	X6
7	Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.	X7
8	Pendidikan yang Anda miliki, mengajarkan bagaimana menangani masalah dengan benar	X8
9	Anda percaya, bisa menyelesaikan masalah dengan baik dan cepat karena pendidikan yang anda miliki	X9
10	Pemberian upah kerja yang tepat waktu, menambah semangat anda dalam bekerja.	X10
11	Pemberian upah yang baik, menambah semangat anda dalam bekerja.	X11
12	Adanya Bonus/upah tambahan, menambah semangat anda dalam bekerja.	X12
13	Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, semakin meningkat pula produktivitas kerja yang anda hasilkan	X13
14	Bertambahnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kinerja anda	X14
15	Kebutuhan keluarga di rumah mempengaruhi kinerja anda	X15
16	Ketika anda kurang/ tidak sehat dapat menghambat kinerja anda pada pekerjaan yang anda kerjakan	X16
17	Setujukah anda bila keadaan anda kurang/ tidak sehat diharuskan tetap melaksanakan pekerjaan yang anda kerjakan	X17

18	Dengan adanya Asuransi kesehatan dari perusahaan dapat menambah semangat anda untuk menghasilkan hasil pekerjaan yang lebih bagus	X18
19	Hubungan kerja yang kurang baik antar pekerja dapat menghambat kinerja anda	X19
20	Setujukah anda kalau Hubungan kerja yang baik antar pekerja dapat memperbaiki kinerja anda	X20
21	Ketika pendapat anda ditanggapi dengan baik oleh atasan, menambah semangat anda dalam bekerja.	X21
22	Adanya pengawasan yang baik saat melaksanakan pekerjaan, apakah menambah semangat anda dalam bekerja.	X22
23	Tersedianya peralatan kerja yang memadai, menambah semangat anda dalam bekerja.	X23
24	Adanya perhatian pada keselamatan kerja (misalnya: pemakaian helm, sepatu, jaring pengaman, dan lain-lain), Apakah menambah semangat anda dalam bekerja.	X24
25	Jumlah dari hasil pekerjaan yang anda tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	X25
26	Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini membutuhkan tenaga kerja yang khusus	X26
27	Pekerjaan yang anda tangani saat ini membutuhkan lebih dari 1 pekerja	X27
28	Produktivitas Tenaga Kerja	Y

Tabel 4.10. Rekapitulasi berdasarkan pengisian kuisisioner

No. Responden	Pernyataan Kuisisioner														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
R1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R3	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3
R4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3
R5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5
R6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
R7	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3
R8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
R9	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3
R10	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
R11	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5
R12	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5

No. Responden	Pernyataan Kuisisioner											
	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
R1	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4
R2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
R3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5
R4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3
R5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
R6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
R7	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5
R8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
R9	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4
R10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
R11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
R12	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
R13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4

No. Responden	Pernyataan Kuisisioner														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
R14	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4
R15	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
R16	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
R17	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
R18	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
R19	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R20	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5
R21	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
R22	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4
R23	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4
R24	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
R25	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
R26	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5

No. Responden	Pernyataan Kuisiner											
	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
R14	5	3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4
R15	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3
R16	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4
R17	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4
R18	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5
R19	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
R20	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4
R21	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
R22	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4
R23	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3
R24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R25	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
R26	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4

No. Responden	Pernyataan Kuisisioner														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
R28	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
R29	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
R30	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
No. Responden	Pernyataan Kuisisioner														
	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27			
R27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4			
R28	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3			
R29	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3			
R30	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4			

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Hasil uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden. Suatu instrumen/angket atau bahan tes dinyatakan *valid* atau dianggap memenuhi syarat, jika harga koefisien $r_{hitung} \geq 0,300$ (Riduwan, 2005: 109; Sudarmanto, 2005: 88). Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Menurut Malhotra (1999: 282) nilai *Cronbach Alpha* yang dapat diterima > 0.600 . Pada penelitian ini, teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach*. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan pengolah Data SPSS.

Tabel 4.11. Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	27

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan Kriteria Nunnally (1960): Cronbach's alpha harus lebih besar dari 60% baru data penelitian dapat dianggap reliabilitas. Sementara dari hasil analisa reliability yang dilakukan terhadap data kuisisioner penelitian menggunakan SPSS Versi 16.00 yaitu diperoleh sebesar 76% sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuisisioner penelitian adalah reliability.

Tabel 4. 12 Uji reliability dan correlation

NO.	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	115.90	36.921	.063	.773
X2	116.27	32.823	.552	.750
X3	116.50	33.017	.412	.758
X4	116.30	34.631	.291	.765
X5	116.27	33.030	.432	.756
X6	116.73	36.478	-.014	.792
X7	116.27	32.823	.619	.748
X8	116.53	31.706	.688	.741
X9	116.43	35.357	.224	.769
X10	116.27	39.857	-.461	.798
X11	116.20	34.993	.335	.764
X12	116.17	35.937	.176	.771
X13	116.53	33.499	.548	.753
X14	115.87	36.671	.214	.770
X15	116.23	33.564	.583	.752
X16	116.33	36.092	.110	.775
X17	116.33	33.747	.374	.760
X18	116.40	31.972	.680	.742
X19	116.07	36.409	.112	.773
X20	116.40	32.731	.513	.752
X21	116.70	30.355	.607	.741
X22	116.50	35.431	.266	.767
X23	116.57	34.944	.382	.762
X24	116.30	38.217	-.207	.787
X25	116.37	36.930	-.001	.779
X26	116.47	34.809	.274	.766
X27	116.77	36.047	.094	.777

Sumber: data primer yang diolah, 2018

4.6 Deskriptif Variabel

Bagian ini ditentukan item apa yang sangat besar mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja pada pelaksanaan kegiatan konstruksi. Dengan menggunakan perhitungan indeks kepentingan melalui software Aplikasi SPSS sehingga diketahui peringkat atau *ranking* item-item dari jawaban responden.

Deskriptif variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi data dalam penelitian yang meliputi variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja pada pelaksanaan kegiatan konstruksi jalan Bypass mamminasata Kabupaten Maros. berdasarkan nilai sum, mean, simpang baku, nilai minimum, dan nilai maksimum. Adapun hasil selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Deskripsi Data Variabel

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	30	4.00	5.00	148.00	4.9333	.25371
X2	30	3.00	5.00	137.00	4.5667	.62606
X3	30	3.00	5.00	130.00	4.3333	.75810
X4	30	3.00	5.00	136.00	4.5333	.62881
X5	30	3.00	5.00	137.00	4.5667	.72793
X6	30	2.00	5.00	123.00	4.1000	.92289
X7	30	4.00	6.00	137.00	4.5667	.56832
X8	30	3.00	5.00	129.00	4.3000	.65126
X9	30	3.00	5.00	132.00	4.4000	.56324
X10	30	4.00	5.00	137.00	4.5667	.50401
X11	30	4.00	5.00	139.00	4.6333	.49013
X12	30	4.00	5.00	140.00	4.6667	.47946

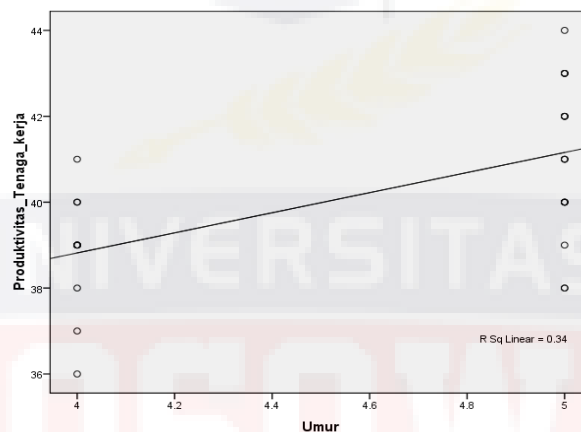
X13	30	3.00	5.00	129.00	4.3000	.53498
X14	30	4.00	5.00	149.00	4.9667	.18257
X15	30	4.00	5.00	138.00	4.6000	.49827
X16	30	3.00	5.00	135.00	4.5000	.57235
X17	30	3.00	5.00	135.00	4.5000	.68229
X18	30	3.00	5.00	133.00	4.4333	.62606
X19	30	4.00	5.00	143.00	4.7667	.43018
X20	30	3.00	5.00	133.00	4.4333	.67891
X21	30	3.00	5.00	124.00	4.1333	.89955
X22	30	4.00	5.00	130.00	4.3333	.47946
X23	30	4.00	5.00	128.00	4.2667	.44978
X24	30	4.00	5.00	136.00	4.5333	.50742
X25	30	4.00	5.00	134.00	4.4667	.50742
X26	30	3.00	5.00	131.00	4.3667	.61495
X27	30	3.00	5.00	122.00	4.0667	.63968
Total Valid N (listwise)	30					

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel terhadap; Umur muda akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal pada pekerjaan yang anda kerjakan saat ini (X_1) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,93; nilai sum sebesar 148; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,253; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Umur lebih dari 30 tahun mempengaruhi keterampilan dan kecekatan dalam bekerja. (X_2) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,567; nilai sum sebesar 137. nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,626; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Pembagian dan pengklasifikasian job dimana tempat Anda bekerja, sangat ditentukan oleh faktor usia..(X_3) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,33; nilai sum sebesar 130,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,758; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.



Gambar 4.5

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Umur dan Variabel “Y”

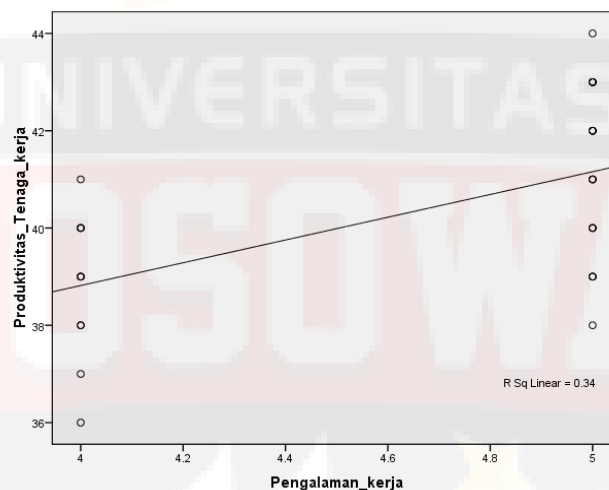
Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Untuk mengerjakan pekerjaan yang saat ini anda kerjakan, maka harus mempunyai pengalaman kerja sebelumnya (X_4), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,30; nilai sum sebesar 129,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,534; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Pengalaman kerja yang anda miliki, membantu mengurangi kesalahan – kesalahan yang anda lakukan pada saat anda bekerja di lokasi (X_5), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,96; nilai

sum sebesar 149,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,182; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Dalam bekerja Anda selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu (X6), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,60; nilai sum sebesar 138,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,572; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.



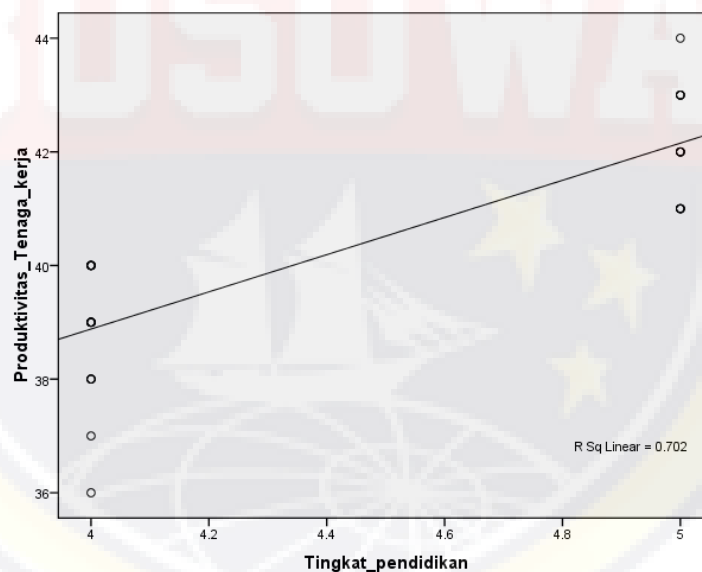
Gambar 4.6

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Pengalaman kerja dan Variabel “Y” Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (X7), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,567; nilai sum sebesar 137,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,568; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 6.

Variabel terhadap; Pendidikan yang Anda miliki, mengajarkan bagaimana menangani masalah dengan benar (X8), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,30; nilai sum sebesar 131,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,490; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Anda percaya, bisa menyelesaikan masalah dengan baik dan cepat karena pendidikan yang anda miliki (X9), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,40 nilai sum sebesar 132; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,563; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.



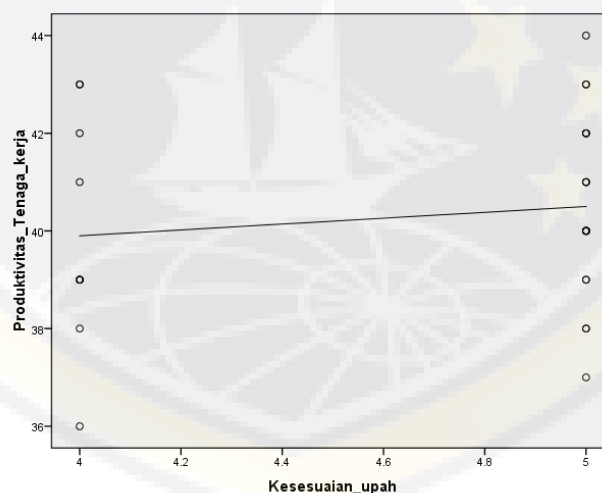
Gambar 4.7

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Tingkat pendidikan dan Variabel “Y” Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Pemberian upah kerja yang tepat waktu, menambah semangat anda dalam bekerja (X10), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,56; nilai sum sebesar 137,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,504 nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Pemberian upah yang baik, menambah semangat anda dalam bekerja (X11), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,63; nilai sum sebesar 139,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,490; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Adanya Bonus/upah tambahan, menambah semangat anda dalam bekerja (X12), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,66; nilai sum sebesar 140,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,479; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.



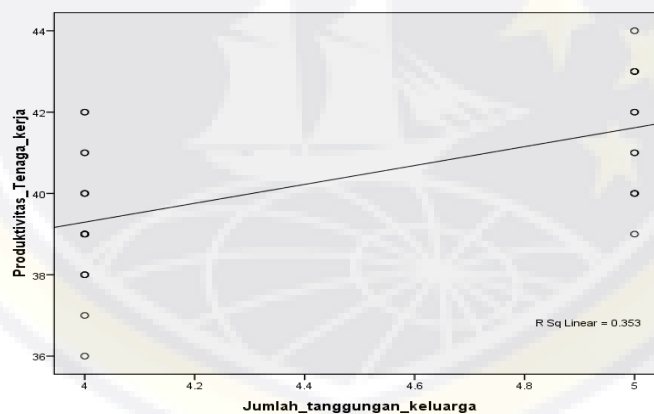
Gambar 4.8

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Kesesuaian Upah dan Variabel “Y” Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap;. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, semakin meningkat pula produktivitas kerja yang anda hasilkan (X13) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,533; nilai sum sebesar 136,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,629; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Bertambahnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kinerja anda (X14). memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,567; nilai sum sebesar 137,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,728 nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Kebutuhan keluarga di rumah mempengaruhi kinerja anda (X15) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,100; nilai sum sebesar 123,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,923 nilai minimum sebesar 2; dan nilai maksimum sebesar 5.



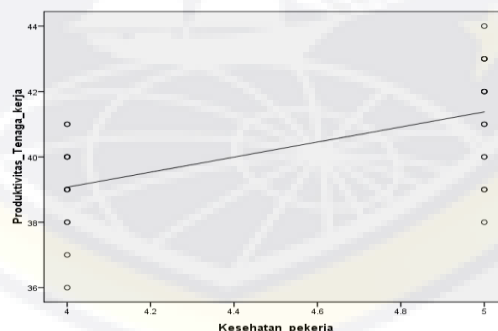
Gambar 4.9

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Jumlah tanggungan keluarga dan Variabel “Y” Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Ketika anda kurang/ tidak sehat dapat menghambat kinerja anda pada pekerjaan yang anda kerjakan (X16), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,5; nilai sum sebesar 135,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,572; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Setujukah anda bila keadaan anda kurang/ tidak sehat diharuskan tetap melaksanakan pekerjaan yang anda kerjakan (X17), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,5; nilai sum sebesar 135,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,682; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Dengan adanya Asuransi kesehatan dari perusahaan dapat menambah semangat anda untuk menghasilkan hasil pekerjaan yang lebih bagus (X18), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,43; nilai sum sebesar 133,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,626; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

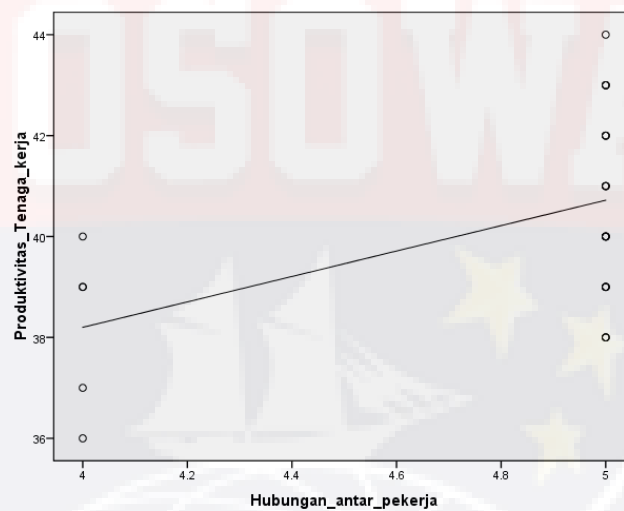


Gambar 4.10

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Kesehatan pekerja dan Variabel “Y” Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Hubungan kerja yang kurang baik antar pekerja dapat menghambat kinerja anda (X19), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,76; nilai sum sebesar 143,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,430; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Setujukah anda kalau Hubungan kerja yang baik antar pekerja dapat memperbaiki kinerja anda (X20), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,43; nilai sum sebesar 133; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,679; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.



Gambar 4.11

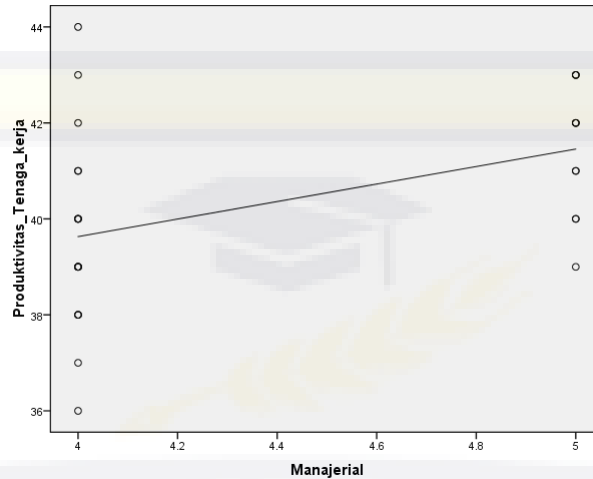
Grafik analisis statistik dengan variable "X" Hubungan antar pekerja dan Variabel "Y" Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Ketika pendapat anda ditanggapi dengan baik oleh atasan, menambah semangat anda dalam bekerja.. (X21), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,13; nilai sum sebesar 124,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,899 nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Adanya pengawasan yang baik saat melaksanakan pekerjaan, apakah menambah semangat anda dalam bekerja (X22), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,33; nilai sum sebesar 130,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,479; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Tersedianya peralatan kerja yang memadai, menambah semangat anda dalam bekerja. (X23), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,26; nilai sum sebesar 128,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,449; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Adanya perhatian pada keselamatan kerja (misalnya: pemakaian helm, sepatu, jaring pengaman, dan lain-lain), Apakah menambah semangat anda dalam bekerja (X24), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,53; nilai sum sebesar 136,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,507; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.



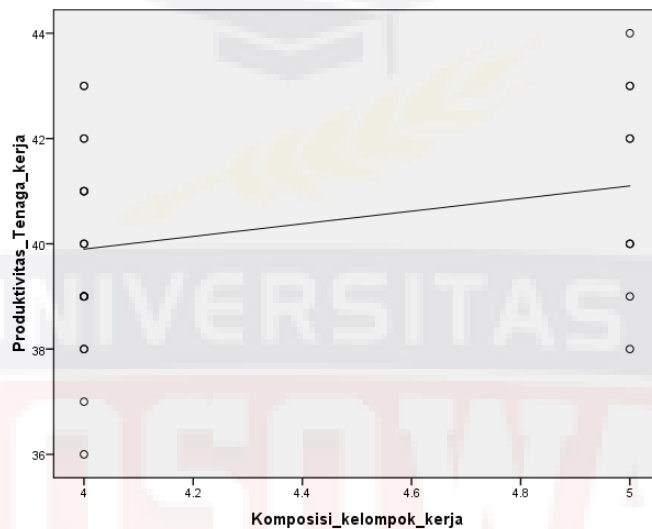
Gambar 4.12

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Manajerial dan Variabel “Y”
Produktivitas tenaga kerja

Variabel terhadap; Jumlah dari hasil pekerjaan yang anda tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan (X25), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,466 nilai sum sebesar 134,0; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,449; nilai minimum sebesar 4; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini membutuhkan tenaga kerja yang khusus (X26), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,37; nilai sum sebesar 131; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,614; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.

Variabel terhadap; Pekerjaan yang anda tangani saat ini membutuhkan lebih dari 1 pekerja (X27), memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,07; nilai sum sebesar 122; nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 0,639; nilai minimum sebesar 3; dan nilai maksimum sebesar 5.



Gambar 4.13

Grafik analisis statistik dengan variable “X” Komposisi kelompok kerja dan Variabel “Y” Produktivitas tenaga kerja

4.7 Indeks Kepentingan Nilai Mean

Nilai Mean didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Mean = \bar{I} = \frac{SUM}{N \text{ (jumlah orang)}}$$

Sebagai contoh perhitungan Nilai rata-rata (Mean) X1 maka dicari indeks kepentingan yaitu :

$$Mean = I = \frac{148}{30} = 4,9333$$

Dan untuk perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas.

Pehitungan ditujukan untuk menghasilkan *ranking* setiap item dari data yang disajikan secara lengkap pada Tabel 4.14 berikut ini.

Dengan menggunakan perhitungan yang sama maka indeks kepentingan untuk masing-masing Variabel Pengaruh produktivitas tenaga kerja dapat dihitung. Untuk mempercepat perhitungan digunakan program *SPSS for Windows versi 16.00* sekaligus menghasilkan rangkuman *ranking* tiap-tiap item Variabel Pengaruh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi yang disajikan dalam bentuk tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 *Ranking* Item Pertanyaan Kuisisioner Produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi Bypass Mamminasata .

No.	Item Pernyataan Kuisisioner	Mean (%)
1	Umur muda akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal pada pekerjaan yang anda kerjakan saat ini	4,933
2	Umur lebih dari 30 tahun mempengaruhi keterampilan dan kecekatan dalam bekerja	4,567

3	Pembagian dan pengklasifikasian job dimana tempat anda bekerja, sangat ditentukan oleh faktor usia.	4,333
4	Untuk mengerjakan pekerjaan yang saat ini anda kerjakan, maka harus mempunyai pengalaman kerja sebelumnya	4,533
5	Dalam bekerja Anda selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	4,567
6	Pengalaman kerja yang anda miliki, membantu mengurangi kesalahan – kesalahan yang anda lakukan pada saat anda bekerja di lokasi	4,100
7	Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi	4,567
8	Pendidikan yang Anda miliki, mengajarkan bagaimana menangani masalah dengan benar	4,300
9	Anda percaya, bisa menyelesaikan masalah dengan baik dan cepat karena pendidikan yang anda miliki	4,400
10	Pemberian upah kerja yang tepat waktu, menambah semangat anda dalam bekerja.	4,567
11	Pemberian upah yang baik, menambah semangat anda dalam bekerja.	4,633
12	Adanya Bonus/upah tambahan, menambah semangat anda dalam bekerja.	4,667

13	Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, semakin meningkat pula produktivitas kerja yang harus anda hasilkan	4,667
14	Bertambahnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kinerja anda	4,300
15	Kebutuhan keluarga dirumah mempengaruhi kinerja anda	4,967
16	Ketika anda kurang/ tidak sehat dapat menghambat kinerja anda pada pekerjaan yang anda kerjakan	4,600
17	Setujukah anda bila keadaan anda kurang/ tidak sehat diharuskan tetap melaksanakan pekerjaan yang anda kerjakan	4,500
18	Dengan adanya Asuransi kesehatan dari perusahaan dapat menambah semangat anda untuk menghasilkan hasil pekerjaan yang lebih bagus	4,433
19	Hubungan kerja yang kurang baik antar pekerja dapat menghambat kinerja anda	4,766
20	Setujukah anda kalau Hubungan kerja yang baik antar pekerja dapat memperbaiki kinerja anda	4,433
21	Ketika pendapat anda ditanggapi dengan baik oleh atasan, menambah semangat anda dalam bekerja.	4,133

22	Adanya pengawasan yang baik saat melaksanakan pekerjaan, apakah menambah semangat anda dalam bekerja.	4,333
23	Tersedianya peralatan kerja yang memadai, menambah semangat anda dalam bekerja.	4,267
24	Adanya perhatian pada keselamatan kerja (misalnya: pemakaian helm, sepatu, jaring pengaman, dan lain-lain), Apakah menambah semangat anda dalam bekerja.	4,533
25	Jumlah dari hasil pekerjaan yang anda tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	4,467
26	Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini membutuhkan tenaga kerja yang khusus	4,367
27	Pekerjaan yang anda tangani saat ini membutuhkan lebih dari 1 pekerja	4,067

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Dari Tabel 4.14 diatas setelah dirangking dilakukan analisis perangkingan terhadap variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga Kerja maka diketahuilah peringkat 1 sampai dengan peringkat ke-27 untuk lebih selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel tersebut.

Kemudian ke-27 pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada tabel 4.14 diatas, dilakukan analisis peringkat/rangking kembali dengan model yang sama terakumulasi kedalam 9 variabel utama faktor yang mempengaruhi produktivitas

tenaga kerja sebagaimana dikemukakan oleh peneliti pada latar belakang masalah dan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini. Untuk dapat mengetahui variabel manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap Produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi jalan Bypass Mamminasata di Kabupaten Maros, dari 9 variabel yang ada. Lebih gamblang dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Adapun rumus mencari Nilai mean yang terakumulasi kedalam 9 variabel utama diatas yaitu :

SUM mean item pertanyaan per variabel

$$\text{Mean} = \frac{\text{SUM mean item pertanyaan per variabel}}{N \text{ (jumlah pertanyaan)}}$$

Sebagai contoh perhitungan nilai mean pada variable Umur sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{4,933 + 4,567 + 4,333}{3} \\ &= 4,611 \end{aligned}$$

Dan untuk perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4. 15 Analisis peringkat terhadap 9 variabel utama yang mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja

No	Variabel	Pertanyaan Kuisisioner	Mean (%)	Rangking
1.	Umur	a. Umur muda akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal pada pekerjaan yang anda kerjakan saat ini	4,611	2
		b. Umur lebih dari 30 tahun mempengaruhi keterampilan dan kecekatan dalam bekerja.		
		c. Pembagian dan pengklasifikasian job dimana tempat anda bekerja, sangat ditentukan oleh faktor usia.		
2.	Pengalaman kerja	a. Untuk mengerjakan pekerjaan yang saat ini anda kerjakan, maka harus mempunyai pengalaman kerja sebelumnya	4,622	1
		b. Pengalaman kerja yang anda miliki, membantu mengurangi kesalahan – kesalahan yang anda lakukan pada saat anda bekerja di lokasi		
		c. Dalam bekerja Anda selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		
3.	Tingkat pendidikan	a. Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.	4,422	6
		b. Pendidikan yang Anda miliki, mengajarkan bagaimana menangani masalah dengan benar		
		c. Anda percaya, bisa menyelesaikan masalah dengan baik dan cepat karena pendidikan yang anda miliki		
4	Kesesuaian Upah	a. Pemberian upah kerja yang tepat waktu, menambah semangat anda dalam bekerja.	4,602	3

		b.	Pemberian upah yang baik, menambah semangat anda dalam bekerja.		
		c.	Adanya Bonus/upah tambahan, menambah semangat anda dalam bekerja.		
5	Jumlah tanggungan keluarga	a.	Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, semakin meningkat pula produktivitas kerja yang anda hasilkan	4,40	7
		b.	Bertambahnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kinerja anda		
		c.	Kebutuhan keluarga di rumah mempengaruhi kinerja anda		
6	Kesehatan Pekerja	a.	Ketika anda kurang/ tidak sehat dapat menghambat kinerja anda pada pekerjaan yang anda kerjakan	4,477	4
		b.	Setujukah anda bila keadaan anda kurang/ tidak sehat diharuskan tetap melaksanakan pekerjaan yang anda kerjakan		
		c.	Dengan adanya Asuransi kesehatan dari perusahaan dapat menambah semangat anda untuk menghasilkan hasil pekerjaan yang lebih bagus		
7	Hubungan antar pekerja	a.	Hubungan kerja yang kurang baik antar pekerja dapat menghambat kinerja anda	4,444	5
		b.	Setujukah anda kalau Hubungan kerja yang baik antar pekerja dapat memperbaiki kinerja anda		
		c.	Ketika pendapat anda ditanggapi dengan baik oleh		

			atasan, menambah semangat anda dalam bekerja.		
8	Manajerial	a.	Adanya pengawasan yang baik saat melaksanakan pekerjaan, apakah menambah semangat anda dalam bekerja.	4,377	8
		b.	Tersedianya peralatan kerja yang memadai, menambah semangat anda dalam bekerja.		
		c.	Adanya perhatian pada keselamatan kerja (misalnya: pemakaian helm, sepatu, jaring pengaman, dan lain-lain), Apakah menambah semangat anda dalam bekerja.		
9	Komposisi kelompok kerja	a.	Jumlah dari hasil pekerjaan yang anda tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	4,300	9
		b.	Pekerjaan yang anda kerjakan saat ini membutuhkan tenaga kerja yang khusus		
		c.	Pekerjaan yang anda tangani saat ini membutuhkan lebih dari 1 pekerja		

Selanjutnya untuk memberi penilaian pada harga rata-rata dibuat batasan sebagai berikut : nilai rata -rata kurang dari 1,00 (Sangat Tidak Setuju), 1,10 – 2,00 (Tidak Setuju), 2,10 – 3,00 (Netral), 3,10 – 4,00 (Setuju), 4,10 – 5,00 (Sangat Setuju), sebagaimana terlihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 4.16 Penjelasan arti interval Nilai Mean

Interval Nilai	Arti	Frekuensi
< 1,00	Sangat Tidak Setuju	0
1,10 – 2,00	Tidak Setuju	0
2,10 – 3,00	Netral	0
3,10 – 4,00	Setuju	0
4,10 – 5,00	Sangat Setuju	9
Jumlah		9

Sumber: Analisis data.

Dari Tabel 4.15 diatas setelah diranking dengan peringkat 1 sampai dengan peringkat 9, yaitu 9 (Sembilan) variabel utama, variabel tersebut yaitu : (1)Pengalaman kerja,(2) Umur, (3) Kesesuaian upah (4) Kesehatan pekerja, (5)Hubungan antar pekerja, (6) Tingkat pendidikan (7) Jumlah tanggungan keluarga, (8)Manajerial, (9) komposisi kelompok kerja.

Kembali disusun secara berurutan hasil analisis peringkat terhadap faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sebagaimana terlihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17 hasil analisis peringkat terhadap faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja

No	Variabel produktivitas tenaga kerja	Mean (indeks kepentingan) (%)	Rangking
1	Pengalaman kerja	4,622	1
2	Umur	4,611	2
3	Kesesuaian upah	4,602	3
4	Kesehatan pekerja	4,477	4
5	Hubungan antar pekerja	4,444	5
6	Tingkat pendidikan	4,422	6
7	Jumlah tanggungan keluarga	4,0	7
8	Manajerial	4,377	8
9	Komposisi kelompok kerja	4,300	9

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.17 tersebut diatas untuk lebih jelasnya, ranking dari Variabel yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga kerja pada kegiatan konstruksi Bypass Mamminasata dengan hasil kuisisioner responden kemudian dianalisis dan disajikan sebagai berikut dibawah ini :

Ranking 1 : Pengalaman kerja

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden sebab dalam sebuah Kegiatan konstruksi umumnya, seorang pekerja yang memiliki pengalaman kerja akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

Ranking 2 : Umur

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden sebab dalam sebuah Kegiatan konstruksi faktor umur sangat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja karna tenaga yang dihasilkan oleh orang yang lebih muda akan lebih maksimal dibanding yang berumur.

Ranking 3 : Kesesuaian upah

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden sebab dalam sebuah kegiatan konstruksi umumnya, untuk memulai suatu pekerjaan. maka, yang dibutuhkan adalah ketersediaan anggaran yang cukup. sehingga, pekerjaan dapat dimulai. Dalam Hal ini, Apabila Gaji Pekerja diberikan tepat waktu. Tentunya akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja itu.

Ranking 4 : Kesehatan pekerja

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden sebab dalam melakukan aktivitas sehari-hari tanpa adanya kesehatan yang baik maka produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan akan berkurang.

Rangking 5 : Hubungan antar pekerja

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden karena dalam pekerjaan kegiatan konstruksi sangat diperlukan adanya Suasana Kerja yang baik. Sebab, jika Hubungan Kerja Para Tenaga Kerja Baik maka sudah pasti Para Tenaga kerja akan Bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karenanya Suasana Kerja yang Baik terhadap pekerjaan kegiatan konstruksi sangat penting, terutama terhadap penyimpangan-penyimpangan yang kerap terjadi didalam pelaksanaan.

Rangking 6 : Tingkat pendidikan

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden karena dengan adanya pendidikan yang lebih maka pekerjaan yang dilakukan tentu bisa lebih maksimal dan bisa lebih cepat oleh karna ilmu yang dimiliki seorang tenaga kerja.

Rangking 7 : Jumlah tanggungan keluarga

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden karena seorang tenaga kerja akan lebih termotivasi untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik oleh karena adanya keluarga yang akan dia biyai.

Rangking 8 : Manajerial

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden. Karena sebagaimana umumnya, dalam memulai suatu pekerjaan dalam kegiatan

konstruksi yang pertama dilakukan adalah Manajemen kegiatan konstruksinya, seperti tersedianya Fasilitas K3 dan Fasilitas kegiatan konstruksi yang terkontrol mutu dan kualitasnya. Pada Hal ini, Apabila Pengaturan Suplai Material Baik, tersedianya fasilitas kegiatan konstruksi dan adanya rasa aman dalam bekerja Akan mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja pada Pekerjaannya.

Rangking 9 : Komposisi kelompok kerja

Variabel ini dianggap sangat berpengaruh oleh responden karena dengan adanya komposisi kelompok kerja yang baik maka segala sesuatu akan lebih mudah dan tentunya akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

Selanjutnya dilakukan kembali analisis putaran kedua untuk memberi penilaian pada harga rata-rata untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Maka, dibuatlah batasan sebagai berikut:

1. Nilai rata -rata $< 1,00$ (Sangat Tidak Setuju) maka hipotesis ditolak
2. Jika nilai rata-rata $1,10 - 2,00$ (Tidak setuju) maka hipotesis ditolak
3. Jika nilai rata-rata $2,10 - 3,00$ (Netral) maka hipotesis diterima
4. Jika nilai rata-rata $3,10 - 4,00$ (Setuju), maka hipotesis diterima
5. Jika nilai rata-rata $4,10 - 5,00$ (Sangat Setuju), maka hipotesis diterima

Lebih lengkap diuraikan pada tabel 4.18 berikut ini :

Tabel 4.18 Penjelasan arti interval Nilai Mean

Interval Nilai	Arti	Frekuensi
< 1,00	Sangat Tidak Setuju	0
1,10 – 2,00	Tidak Setuju	0
2,10 – 3,00	Netral	0
3,10 – 4,00	Setuju	0
4,10 – 5,00	Sangat Setuju	9
Jumlah		9

Dari ketentuan tabel 4. 18 maka dilakukan analisis terhadap hipotesis yaitu 9 variabel yang mempengaruhi tenaga Kerja sebagaimana terlihat pada tabel 4. 19 maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Identifikasi dan uji terhadap hipotesis diterima atau ditolak

No	Hipotesis Penelitian	Mean (%)	Keputusan
1	Pengalaman kerja	4,622	Diterima
2	Umur	4,611	Diterima
3	Kesesuaian upah	4,602	Diterima
4	Kesehatan pekerja	4,477	Diterima

5	Hubungan antar pekerja	4,444	Diterima
6	Tingkat pendidikan	4,422	Diterima
7	Jumlah tanggungan keluarga	4,0	Diterima
8	Manajerial	4,377	Diterima
9	Komposisi kelompok kerja	4,300	Diterima

Sumber : data primer yang diolah, 2018

. Berdasarkan tabel identifikasi dan uji terhadap hipotesis penelitian yaitu tabel 4. 19 maka diperoleh kesimpulan bahwa ke 9 (sembilan) Variabel yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja pada kegiatan konstruksi Jalan Bypass Mamminasata Kabupaten Maros, Yakni yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima semuanya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini, menurut persepsi responden adalah sebagai berikut.

1. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada kegiatan konstruksi pembangunan jalan By. Pass Mamminasata Maros. cukup memuaskan karena rata-rata produktivitasnya sebesar $86,34\% > 50\%$.
2. Dari hasil penelitian ini diketahuilah bahwa Variabel yang paling dominan mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja pada Kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata adalah Variabel Pengalaman kerja dengan Nilai indeks kepentingan/Mean adalah 4,622%. kesembilan variabel yaitu; Umur, Pengalaman kerja, Tingkat pendidikan, Kesesuaian upah, Jumlah tanggungan keluarga, Kesehatan pekerja, Hubungan antar pekerja, Manajerial, Komposisi kelompok kerja sangat mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja pada Kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Bypass Mamminasata yaitu dapat diurutkan berdasarkan indeks kepentingan/mean masing-masing sebagai berikut: Pengalaman kerja = 4,622%, Umur = 4,611%, Kesesuaian upah = 4,602%, Kesehatan pekerja = 4,477%, Hubungan antar pekerja = 4,444%,

Tingkat pendidikan = 4,422% , Jumlah tanggungan keluarga = 4,0% , Manajerial = 4,377% , Komposisi kelompok kerja = 4,300%.

5.2. Saran

Karena pada penelitian ini mengkaji faktor yang mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja Pada kegiatan konstruksi Pembangunan Jalan Secara Khusus di Bypass Mamminasata Kabupaten Maros, maka ada baiknya untuk peneliti yang ingin mengembangkan topik ini dapat membahas mengenai pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Yana, Gde. 2013. *Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Biaya Percepatan Proyek Dengan Time Cost Trade Off Analysis*. Bali
- Budiono. 2016. *Simulasi Waktu Dan Biaya Pada Konstruksi PIER Pada Jalan Layang Suprpto Jakarta*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Candra, Novika. 2015. *Perencanaan dan Pengendalian Waktu Dalam Proyek Konstruksi Dengan Program Primavera Project Palnner (P3) Pada Proyek Pembangunan Aula SMA N 2 Bandar Lampung*. Lampung : Universitas Lampung. (Jurnal PDF).
- Ervianto,Wulfram I. 2014. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Andi.
- Ervianto, Wulfram. I. 2014. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Andi.
- Etika S, Dyah. 2015. *Aplikasi Primavera Project Planner Untuk Penjadualan Waktu Pada Proyek Pembangunan Area Parkir Lima Lantai Bambu Kuning Plaza di Bandar Lampung*. Lampung : Universitas Lampung. . (Jurnal PDF).
- Frederika, Ariany. 2013. *Analisis Percepatan Pelaksanaan dengan Menambah Jam Kerja Optimum pada Proyek Konstruksi*. Denpasar : Universitas Udayana . (Jurnal PDF).
- Iqbal, Muhammad. 2012. *Analisis Perbandingan Percepatan Pelaksanaan Pekerjaan Antara Penambahan Tenaga Kerja Dengan Penambahan Jam Kerja Pada Proyek Pembangunan gedung Kantor Bupati Kabupaten Pringsewu Tahap –II*. Lampung : Universitas Lampung.Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Nomor Kep.102/MEN/VI/2004. Waktu Kerja Lembur Dan Upah Kerja Lembur. . (Jurnal PDF).
- Kurniawan, Gusti. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT.Kalimantan Steel (PT.Kalisco) Pontianak.Pontianak*. . (Jurnal PDF).
- Pamungkas, Rita Nawangsari & Hidayat, Rizki Taufik. 2015. *Analisis Time Cost Trade Off Pada Proyek Konstruksi*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Soeharto, Iman. 2013. *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta : Erlangga.

Soeharto, Iman. 2015. *Manajemen Proyek Dari Konseptual sampai Operasional. Edisi 2, Cetakan 1*. Jakarta : Erlangga. Universitas Lampung. 2011.

Wuryanti, Wahyu. 2013. *Standarisasi Pedoman Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja Untuk Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung*. Banjarmasin. . (Jurnal PDF).

Zidni, Adi Irfan. 2012. *Identifikasi Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi*. Jakarta : Universitas Indonesia

